

**EVALUASI KURIKULUM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KE-NU-AN ASWAJA DAN PENDIDIKAN
KEMUHAMMADIYAHAN**

**(Studi Kasus di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah
Kebasen, Kabupaten Banyumas)**



Oleh:

**Nasrul Umam, S.Pd.I
NIM: 1320411206**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrul Umam, S.Pd.I
NIM : 13.204.11206
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Nasrul Umam, S.Pd.I.
NIM: 13.204.11206

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrul Umam. S.Pd.I.
NIM : 13.204.11206
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Saya yang menyatakan.



Nasrul Umam, S.Pd.I.
NIM: 13.204.11206



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : EVALUASI KURIKULUM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KE-NU-AN ASWAJA DAN PENDIDIKAN
KEMUHAMMADIYAHAN (Studi Kasus di MTs Ma'arif NU 1
Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen)

Nama : Nasrul Umam, S.Pd.I
NIM : 1320411206
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 16 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 29 Juni 2015



Direktur,

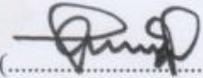
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

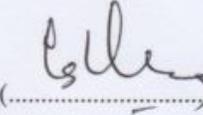
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

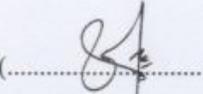
Tesis Berjudul : EVALUASI KURIKULUM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KE-NU-AN ASWAJA DAN
PENDIDIKAN KEMUHAMMADIYAHAN (Studi
Kasus di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP
Muhammadiyah Kebasen)

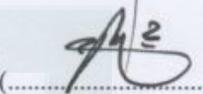
Nama : Nasrul Umam, S.Pd.I.
NIM : 1320411206
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah :

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. (.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag. M.Pd. (.....)

Pembimbing/Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd. (.....)

Penguji : Dr. H. Maksudin, M.Ag. (.....)

Diujikan di Yogyakarta pada hari Selasa, 16 Juni 2015.

Waktu : Pukul 14.00 s.d 15.00 WIB

Nilai Tesis : 93.25/A

IPK : 3.74

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (*Cum Laude*)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis yang berjudul:

**EVALUASI KURIKULUM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KE-NU-
AN DAN PENDIDIKAN KEMUHAMMADIYAHAN (Studi Kasus di MTs
Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen)**

Yang ditulis oleh

Nama : Nasrul Umam, S.Pd.I.
NIM : 13.204.11206
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Yogyakarta, 9 Juni 2015
Pembimbing,



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

ABSTRAK

Nasrul Umam. Evaluasi Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhammadiyah (Studi Kasus di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen). Tesis, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah merupakan organisasi masyarakat terbesar di Indonesia yang salah satu pergerakannya dalam bidang pendidikan. Setiap organisasi ini mempunyai nilai-nilai yang diinternalisasikan melalui lembaga pendidikan pada sekolah berlabel Ma'arif ataupun Perguruan Muhammadiyah. Mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhammadiyah merupakan ciri khusus lembaga pendidikan masing-masing sebagai terjemahan dari internalisasi nilai-nilai tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kurikulum mata pelajaran tersebut dari segi desain, implementasi, dan problematika implementasi kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen.

Jenis penelitian ini adalah evaluasi kurikulum dengan pendekatan kualitatif dan model evaluasi kurikulum studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Kriteria yang digunakan dalam menilai desain kurikulum yaitu kualitatif dengan pertimbangan, adapun implementasi kurikulum menggunakan kuantitatif dengan pertimbangan.

Hasil evaluasi kurikulum menunjukkan, 1) desain kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhammadiyah menunjukkan adanya kesatuan yang dilihat dari pemenuhan enam dari sembilan indikator yang ditentukan tergolong baik; 2) implementasi kurikulum terdiri dari rencana dan pelaksanaan pembelajaran: a) Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dari segi kualitas rencana pembelajaran memenuhi syarat keterpahaman yang terlihat dari prosentase ketercapaian silabus 77.6% dan RPP 76.9% termasuk dalam kategori baik, adapun kualitas pelaksanaan pembelajaran tergolong cukup dengan prosentase ketercapaian 74.58% dari kriteria yang ditentukan, b) Pendidikan Kemuhammadiyah dari segi kualitas rencana pembelajaran memenuhi syarat keterpahaman dilihat dari prosentase ketercapaian silabus 72.7% kategori cukup dan RPP 86.4% kategori baik, adapun kualitas pelaksanaan pembelajaran tergolong baik dengan prosentase keterlaksanaan 81.76%; 3) problematika implementasi kurikulum mata pelajaran: a) Pendidikan Ke-NU-an Aswaja yaitu keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan buku mata pelajaran, alokasi waktu pembelajaran berbasis praktik yang terbatas, ketidaksesuaian soal ujian dengan materi pembelajaran, dan tidak ada standarisasi materi ujian praktik madrasah berbasis Ke-NU-an, b) Pendidikan Kemuhammadiyah yaitu ketidaksesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran, materi pelajaran yang didominasi aspek sejarah dan organisasi, ketidaksesuaian materi pembelajaran dari pusat dengan karakteristik peserta didik, keberadaan mata pelajaran ini pada satuan pendidikan, kejelasan pendekatan interkoneksi, media pembelajaran, dan dukungan masyarakat.

Kata Kunci: Evaluasi Kurikulum, Ke-NU-an, Kemuhammadiyah, desain, implementasi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	-
ت	ta	t	-
ث	sa	s	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	z (dengan titik di atas)
ر	ra	r	-
ز	za	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	-
ف	fa	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha	h	-
ء	hamzah	◌َ	apostrof
ي	ya'	y	

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

contoh : احمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.
ditulis *jama'ah* جماعة
2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:
كرامة الأولياء ditulis *karamatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī* dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai, contoh:
بينكم ditulis *bainakum*,
2. Fathah + wawu mati ditulis au, contoh: قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah, contoh :
القران ditulis *al-Qur'an* القياس ditulis *al-Qiyas*
2. Bila didikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.
السماء ditulis *as-Sama* الشمس ditulis *asy-Syams*

I. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, contoh :
ذوي الفروض ditulis *zawi al-furud*
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut, contoh:
أهل السنة ditulis *ahl as-Sunnah*
شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

MOTTO

الم ﴿١﴾ أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ

الْكَاذِبِينَ ﴿٣﴾ أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ أَنْ يَسْبِقُونَا

سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٤﴾

“1) *Alif lām mīm*; 2) Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan: “Kami telah beriman”, dan mereka tidak diuji?; 3) Dan sungguh, Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta; 4) Ataukah orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu mengira bahwa mereka akan luput dari (azab) Kami? Sangatlah buruk apa yang mereka tetapkan itu.” (Q.S. *Al-‘Ankabūt*: 1-4)^{*}

^{*} Al-Qur’an Terjemah dan Asbabun Nuzul, (Surakarta: Pustaka Hanan, 2009), hlm. 396.

PERSEMBAHAN

Dengan memohon petunjuk dan ridha Allah swt, karya ini penulis persembahkan untuk almamaterku:

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين وعلى أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran *Ilāhī Robbī*, Allah Yang Maha Pengasih, sebagai ungkapan rasa bahagia yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa risalah kebenaran untuk seluruh umat manusia.

Sungguh tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan moral spiritual dan material dari berbagai pihak, baik dukungan secara institusi maupun personal. Tesis ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Program Strata Dua (S2) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagaimana karya pada umumnya, banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. Akh Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., dan Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd., selaku Kaprodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

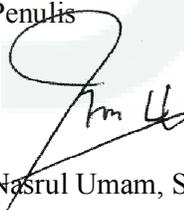
4. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing yang dengan ketulusan dan kearifan beliau telah membimbing dan mengarahkan penulis baik dalam format maupun isi penulisan tesis, sehingga karya ilmiah sederhana ini menjadi lebih baik.
5. Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena berkat ilmu yang diajarkan telah membukakan pikiran, mata dan hati penulis, sehingga tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bapak dan ibu.
6. Bapak Imam Faozi, S.Ag. selaku Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan Bapak Zulkifli, S.Ag selaku Kepala SMP Muhammadiyah Kebasen yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi serta data demi suksesnya penelitian ini.
7. Bapak, ibu, dan seluruh anggota keluargaku tercinta yang telah banyak berjasa serta mendo'akan secara intensif kepada penulis selama menyelesaikan studi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang tak ternilai harganya ini mendapat balasan dari Allah s.w.t. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Amīn ya Rabba al-‘Alamīn.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Penulis



Nasrul Umam, S.Pd.I.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KERANGKA TEORI	28
A. Evaluasi Kurikulum	28
1. Pengertian Evaluasi.....	28
2. Pengertian Kurikulum	30
3. Evaluasi Kurikulum	33
4. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Kurikulum.....	36
5. Prinsip Evaluasi Kurikulum.....	38
6. Dimensi-Dimensi Evaluasi Kurikulum	40
7. Model Evaluasi Kurikulum Kualitatif.....	53
B. Implementasi Kurikulum	55
1. Pengertian Implementasi Kurikulum	55
2. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	58
3. Pelaksanaan Pembelajaran	63
C. Pengembangan Pembelajaran Muatan Lokal	64
1. Pengertian Muatan Lokal	64
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Muatan Lokal	66

3. Pengembangan Muatan Lokal dalam KTSP.....	68
--	----

BAB III GAMBARAN UMUM MTs MA'ARIF NU 1 KEBASEN

DAN SMP MUHAMMADIYAH KEBASEN	70
A. MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.....	70
1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya.....	70
2. Letak Geografis.....	71
3. Visi dan Misi.....	72
4. Tujuan Pendidikan	74
5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	75
6. Mata Pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja	83
7. Struktur Organisasi	87
8. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik	90
9. Sarana dan Fasilitas Pendidikan	94
B. SMP Muhammadiyah Kebasen	95
1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya.....	95
2. Letak Geografis.....	97
3. Visi dan Misi.....	97
4. Tujuan Pendidikan	98
5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	99
6. Mata Pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyahahan	105
7. Struktur Organisasi	109
8. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik	110
9. Sarana dan Fasilitas Pendidikan	111

BAB IV EVALUASI KURIKULUM MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN KE-NU-AN ASWAJA DAN PENDIDIKAN

KEMUHAMMADIYAHAN

113	
A. Evaluasi Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Ke-NU-an <i>Ahl as-Sunnah wa al-Jamā'ah</i>	113
1. Desain Kurikulum	113
a. Konsep Pendidikan Ke-NU-an Aswaja	113
a. Tujuan Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an	116
b. Fungsi Pendidikan Ke-NU-an Aswaja	118
c. Materi Pendidikan Ke-NU-an Aswaja	120
d. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Ke-NU-an.....	122
e. Penilaian Pembelajaran	124
2. Implementasi Kurikulum.....	127
a. Rencana Pembelajaran	127
b. Pelaksanaan Pembelajaran	154

3. Problematika Implementasi Kurikulum	181
B. Evaluasi Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan	
Kemuhmadiyahahan	184
1. Desain Kurikulum	184
a. Konsep Pendidikan Kemuhmadiyahahan	184
b. Tujuan Pendidikan Kemuhmadiyahahan.....	186
c. Fungsi Pendidikan Kemuhmadiyahahan	187
d. Materi Pendidikan Kemuhmadiyahahan	189
e. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Kemuhmadiyahahan ...	191
2. Implementasi Kurikulum.....	194
a. Rencana Pembelajaran	194
b. Pelaksanaan Pembelajaran	212
3. Problematika Implementasi Kurikulum	238
BAB V PENUTUP	242
A. Kesimpulan.....	242
B. Rekomendasi	245
DAFTAR PUSTAKA	253
LAMPIRAN	257

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Teknik Wawancara di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	14
Tabel 1.2 Data Teknik Wawancara di SMP Muhammadiyah Kebasen.....	14
Tabel 1.3 Data Teknik Dokumentasi	16
Tabel 1.4 Indikator Penilaian Dokumen Silabus	19
Tabel 1.5 Indikator Penilaian Dokumen RPP	21
Tabel 1.6 Indikator Penilaian Kegiatan Pembelajaran	24
Tabel 3.1 Struktur Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	75
Tabel 3.2 Jadwal dan Alokasi Waktu Keg. Pengembangan Diri	81
Tabel 3.3 Kategori Penilaian Pengembangan Diri	81
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran	82
Tabel 3.5 Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik dan Kependidikan	89
Tabel 3.6 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	91
Tabel 3.7 Keadaan Peserta Didik	94
Tabel 3.8 Sarana dan Fasilitas Pendidikan	94
Tabel 3.9 Struktur Kurikulum SMP Muhammadiyah Kebasen	101
Tabel 3.10 Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri	103
Tabel 3.11 Kategori Penilaian Pengembangan Diri	104
Tabel 3.12 Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran	105
Tabel 3.13 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	110
Tabel 3.14 Keadaan Peserta Didik	111
Tabel 3.15 Sarana dan Fasilitas Pendidikan	111
Tabel 4.1 Pengembangan SK dan KD Pendidikan Ke-NU-an Kelas VIII	141
Tabel 4.2 Pengembangan SK dan KD Pendidikan Ke-NU-an Kelas IX	146
Tabel 4.3 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VII A	154
Tabel 4.4 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VII B	156
Tabel 4.5 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VII C	157
Tabel 4.6 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VII D	158
Tabel 4.7 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VII E	160
Tabel 4.8 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VIII A	167

Tabel 4.9 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VIII B	168
Tabel 4.10 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VIII C	170
Tabel 4.11 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VIII D	171
Tabel 4.12 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VIII E	172
Tabel 4.13 Pembelajaran Mata Pelajaran Pend. Ke-NU-an Kelas VIII F	173
Tabel 4.14 Pengembangan SK dan KD Pend. Kemuhammadiyah VII	203
Tabel 4.15 Pengembangan SK dan KD Pend. Kemuhammadiyah VIII	208
Tabel 4.16 Pengembangan SK dan KD Pend. Kemuhammadiyah IX	208
Tabel 4.17 Pembelajaran Mapel Kemuhammadiyah Kelas VII 1	213
Tabel 4.18 Pembelajaran Mapel Kemuhammadiyah Kelas VII 2	214
Tabel 4.19 Pembelajaran Mapel Kemuhammadiyah Kelas VII 3	216
Tabel 4.20 Pembelajaran Mapel Kemuhammadiyah Kelas VII 4	217
Tabel 4.21 Pembelajaran Mapel Kemuhammadiyah Kelas VIII 1	225
Tabel 4.22 Pembelajaran Mapel Kemuhammadiyah Kelas VIII 2	226
Tabel 4.23 Pembelajaran Mapel Kemuhammadiyah Kelas VIII 3	228
Tabel 4.24 Pembelajaran Mapel Kemuhammadiyah Kelas VIII 4	229



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kepengurusan dan Pelaksana MTs Ma'arif NU 1 Kebasen 86

Gambar 3.2 : Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Kebasen 107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berfalsafah Pancasila sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang bersumber kepada harkat dan martabat manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama serta kepercayaannya. Hal ini tergambarkan dari kemajemukan masyarakat Indonesia yang multireligius yang diharapkan dapat saling menghargai antar sesama pemeluk agama lain sesuai dengan amanat Pancasila. Data Badan Pusat Statistik tahun 2010 menunjukkan bahwa komposisi masyarakat Indonesia yang beragama 87 % adalah muslim, 6.9% Kristen, 2.9% Katolik, 1.7% Hindu, dan Konghucu 0.05%.¹

Keberagaman di Indonesia yang berlandaskan filsafat Pancasila bukanlah hal yang mudah untuk menyatakan kata sepakat dalam menghargai perbedaan pendapat antar umat beragama bahkan intern agama sendiri. Isu-isu atas konflik yang berakar dari intern agama kerap muncul ke permukaan. Kekerasan yang dipicu atas klaim kebenaran golongan tertentu, radikalisme agama, dan lain sebagainya menjadi hal yang menimbulkan keresahan dikalangan masyarakat Islam dan rakyat Indonesia pada umumnya. Agama

¹Indonesia-Investments, "Agama di Indonesia", dalam www.indonesia-investments.com, diakses pada tanggal 18 November 2014.

dijadikan sebagai label atas gerakan jihad dalam arti sempit yaitu perang atas dasar kekerasan.

Organisasi keagamaan diharapkan tidaklah tinggal diam dalam bersikap bijak atas gerakan-gerakan yang mengatasnamakan agama tersebut. Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah sebagai dua organisasi besar keagamaan harus memberikan andil yang kuat atas isu-isu tersebut. NU merupakan organisasi keagamaan yang mempunyai nilai-nilai yang diunggulkan dalam ideologinya yang dikenal dengan *ahl al-sunnah wa al-jamā'ah* atau Aswaja. Ideologi Aswaja bertolak atas prinsip *al-ikhlas* (ketulusan), *al-'adālah* (keadilan), *at-tawassuth* (moderasi), *at-tawāzun* (keseimbangan) dan *at-tasāmuh* (toleransi).² Adapun dalam Muhammadiyah dengan Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah (MKCHM) menyemaikan benih-benih kebenaran, kebaikan, kedamaian, keadilan, kemaslahatan, kemakmuran, serta keutamaan hidup secara dinamis bagi seluruh umat manusia.³ Dari tujuan yang ingin dicapai oleh kedua organisasi keagamaan tersebut sangat mengunggulkan nilai-nilai kemanusiaan yang didasarkan atas dua sumber utama agama Islam yaitu Qur'an dan Sunnah.

Dalam merealisasikan tujuan NU dan Muhammadiyah di atas, organisasi Islam tersebut mendirikan lembaga pendidikan berlabel Ma'arif untuk NU dan sekolah berlabel Muhammadiyah untuk sekolah Muhammadiyah. Kedua sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang

²“Muqaddimah” dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama Tahun 2010.

³Majlis Dikdasmen PP Muhammadiyah, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah Kelas VII Semester 2*, (Yogyakarta: Pustaka SM, 2008), hlm. 88.

dikelola di bawah yayasan kedua organisasi keagamaan tersebut. Eksistensi lembaga pendidikan ini terus berkembang dalam semua satuan pendidikan, mulai dari taman pendidikan kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Hingga saat ini jumlah institusi pendidikan berlabel NU “Ma’arif” sekitar 13 ribu⁴ dan 11 ribu untuk Muhammadiyah.⁵

Proses penanaman nilai-nilai ideologi NU dan Muhammadiyah dalam lembaga pendidikan tersebut salah satunya melalui mata pelajaran yang dijadikan ciri khususnya yaitu mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja untuk lembaga pendidikan NU dan mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah untuk perguruan Muhammadiyah. Mata pelajaran ini wajib diajarkan dalam lembaga pendidikan tersebut dan dijadikan dalam kelompok muatan lokal. Hal ini senada dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang mewajibkan satuan pendidikan untuk mengajarkan materi-materi muatan lokal berdasarkan kondisi alam, sosial, dan budaya. Hingga saat ini kedua lembaga pendidikan tersebut menginduk kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari segi kurikulum yang disesuaikan dengan kurikulum masing-masing lembaga pendidikan tersebut.

Namun dalam implementasi kurikulum mata pelajaran tersebut terdapat beberapa kesenjangan yang muncul dari kunjungan awal peneliti, khususnya di MTs Ma’arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen yaitu, a) evaluasi kurikulum mata pelajaran tersebut belum pernah dilakukan

⁴Arifin Junaidi, “LP Ma’arif NU Kelola 13 Ribu Sekolah”, dalam www.lampost.co, diakses pada tanggal 18 November 2014.

⁵Muhammadiyah, “Data Amal Usaha Muhammadiyah”, dalam www.muhammadiyah.or.id, diakses pada tanggal 18 November 2014.

oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif (L.P. Ma'arif) NU dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Majlis Dikdasmen) Muhammadiyah pusat, wilayah, atau cabang; b) keberadaan mata pelajaran ini seolah-olah dinomorduakan dari mata pelajaran inti yang telah dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal tersebut disebabkan perhatian sekolah pada umumnya difokuskan kepada implementasi kurikulum inti;⁶ c) apresiasi peserta didik terhadap mata pelajaran ini kurang, hal tersebut disebabkan bahwa mata pelajaran tersebut dijadikan pelengkap saja;⁷ d) anggapan masyarakat terhadap lulusan sekolah berlabel organisasi keagamaan tersebut dengan sekolah negeri pada umumnya sama belum terlalu terlihat apa yang ditonjolkan.⁸

Dari beberapa kesenjangan di atas, peneliti melakukan penelitian tentang kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhammadiyah serta implementasinya pada kedua lembaga pendidikan tersebut dengan menggunakan studi evaluasi kurikulum. Secara sederhana, kedudukan evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui kualitas kurikulum dan keberhasilan implementasinya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

⁶Wawancara kepala MTs Ma'arif NU Kebasen Bapak Imam Faozi tanggal 22 November 2014 dan Bapak Zulkifli kepala SMP Muhammadiyah 1 Kebasen.

⁷Wawancara siswa MTs Ma'arif NU Musringatun tanggal 22 November 2014.

⁸Wawancara Pengurus MWC NU Kebasen Bapak Iskandar tanggal 23 November 2014.

1. Bagaimanakah desain kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kebasen?
2. Bagaimanakah implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kebasen?
3. Bagaimanakah problematika implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kebasen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui desain kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kebasen.
2. Mengetahui implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kebasen.
3. Mengetahui problematika implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kebasen.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai berikut,

1. Secara teoritis memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama dalam evaluasi kurikulum.
2. Secara praksis bermanfaat kepada,
 - a. Pengelola satuan pendidikan MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen khususnya untuk kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja serta Pendidikan Kemuhammadiyah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan serta pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran kedua mata pelajaran tersebut.
 - b. L.P. Ma'arif NU Cabang Banyumas serta Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Banyumas yang diharapkan memberikan informasi, masukan dan pertimbangan dalam proses pembinaan lembaga pendidikannya untuk kemajuan pendidikan pada masa akan datang.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya pengulangan dan membatasi wilayah kajian, peneliti melakukan telaah pustaka dari penelitian yang relevan,

1. Tesis yang ditulis oleh Puspita Handayani Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel tahun 2010 dengan judul *“Inovasi dan Realisasi Kurikulum ISMUBA di Sekolah Dasar Muhammadiyah 8 Tulangan”*. Pokok masalah yang diteliti tentang inovasi dan realisasi kurikulum ISMUBA dengan hasil penelitian adalah a) model inovasi *buttom up* merupakan model yang digunakan untuk

memperbaharui kurikulum ISMUBA; b) realisasi kurikulum berangkat dari penggabungan konsep *correlated curriculum* dan *humanistic curriculum* dalam pelaksanaannya.⁹

2. Tesis yang ditulis oleh Muh. Alif Kurniawan Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul “*Strategi Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMP Muhammadiyah 1 Depok dan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman*”. Pokok masalah yang diteliti tentang keberadaan kurikulum ISMUBA di sekolah tersebut, strategi pengembangan kurikulum, dan persamaan perbedaan strategi pengembangan kurikulum. Adapun hasil penelitian adalah a) keberadaan kurikulum ISMUBA sebagai inti dalam pengembangan kepribadian siswa dan ruh sekolah; b) strategi pengembangan kurikulum dengan membangun SDM, membuat program pembelajaran, menyusun buku ISMUBARIS, melibatkan Angkatan Muda Muhammadiyah, dan penentuan program pengembangan kurikulum; c) Persamaan strategi terkait dengan pembangunan SDM, kebijakan ISMUBA, dan melibatkan Angkatan Muda Muhammadiyah. Adapun perbedaannya dalam penentuan program pengembangan kurikulum,

⁹Puspita Handayani, “Inovasi dan Realisasi Kurikulum ISMUBA di Sekolah Dasar Muhammadiyah 8 Tulangan”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

menyusun buku panduan ISMUBARIS, pemberian honor, dan membuat kesepakatan bersama orang tua dan siswa.¹⁰

3. Skripsi yang ditulis oleh Wulan Yuliana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul “*Evaluasi Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur’an Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*”. Pokok masalah yang diteliti tentang evaluasi kurikulum dengan hasil penelitian yaitu, a) proses implementasi kurikulum tersebut baik dengan empat kriteria yaitu proses pembelajaran, sarana prasarana, kondisi lingkungan, dan pemenuhan KKM; b) faktor pendukungnya antara lain sarana prasarana yang memadai, lingkungan belajar kondusif, perangkat pembelajaran lengkap; c) faktor penghambat antara lain input siswa berbeda, jumlah siswa terlalu banyak, dan keterbatasan bahan ajar dan media.¹¹
4. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Muid Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “*Evaluasi Kurikulum PAI di MTs Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta Kelas VII tahun 2009/2010*”. Pokok permasalahan yang diteliti tentang evaluasi kurikulum PAI yang berkenaan dengan implementasi kurikulum dan kendala-kendalanya. Hasil penelitian yaitu a) implementasi kurikulum PAI mengikuti KTSP dan direalisasikan dalam bentuk program

¹⁰Muh. Alif Kurniawan, “Strategi Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMP Muhammadiyah 1 Depok dan SMP Muhammadiyah 3 Depok”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹¹Wulan Yuliana, “Evaluasi Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur’an Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

tahunan, semester, mingguan, dan harian; b) kendala-kendala yang dihadapi terkait dengan keterbatasan media/alat pembelajaran, keaktifan peserta didik, kemampuan guru dalam menggunakan media dan sumber belajar.¹²

5. Jurnal Internasional yang ditulis oleh Budi Sanjaya dan Maimun Aqsha Lubis Universitas Kebangsaan Malaysia tahun 2013 dengan judul “*Penilaian Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berdasarkan Stake’s Countenance Model Bagi Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah GUPPI, Kota Jambi 2012/2013*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, a) implementasi kurikulum bahasa Arab baik yang terlihat dari faktor sumber daya manusia yang baik, pembuat kebijakan, serta sarana dan prasarana yang mendukung; b) guru mata pelajaran bahasa Arab mempunyai kemampuan baik dalam mengembangkan silabus ke dalam RPP secara mandiri.¹³

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah sebagai berikut,

1. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Puspita Handayani di atas dengan penelitian yang dilakukan dalam ranah evaluasi kurikulum. Pada pokoknya adanya inovasi dan pengembangan kurikulum harus diawali dari evaluasi kurikulum yang dijadikan sebagai pertimbangan-pertimbangan kemudian

¹²Abdul Muid, “Evaluasi Kurikulum PAI di MTs Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta Kelas VII tahun 2009/2010”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹³Budi Sanjaya dan Maimun Aqsha Lubis, “Penilaian Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berdasarkan Stake’s Countenance Model bagi Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA GUPPI, Kota Jambi 2012/2013”, *International Journal of Islamic Thought*, Universitas Kebangsaan Malaysia, Vol. 4, Desember 2013, hlm. 14-21.

feed back. Perbedaan lain tentunya penelitian ini terfokus kepada satu satuan pendidikan yang sejenis dan belum dikomparasikan dengan satuan pendidikan lainnya. Adapun persamaan kajian terdapat dalam model inovasi *bottom up* pada mata pelajaran yang dievaluasi.

2. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Muh. Alif Kurniawan dengan penelitian yang dilakukan adalah a) fokus kajian tesis di atas terkait dengan strategi pengembangan kurikulum adapun penelitian ini adalah evaluasi kurikulum; b) kajian kurikulum mencakup kelompok mata pelajaran ISMUBA sedangkan penelitian ini mencakup mata pelajaran Kemuhammadiyah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terkait dengan ranah pengembangan kurikulum dan objek penelitian yang memuat dua satuan pendidikan.
3. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Wulan Yuliana dengan penelitian ini adalah, a) kajian materi pelajaran termasuk *up to down* materi; b) kajian evaluasi ini adalah evaluasi implementasi kurikulum; c) lokasi penelitian dilakukan pada satu satuan pendidikan. Adapun persamaannya adalah lingkup keilmuan yang sama yaitu evaluasi kurikulum.
4. Perbedaan penelitian yang ditulis Abdul Muid dengan penelitian ini adalah a) Fokus evaluasi kurikulum yang diarahkan kepada implementasi pembelajaran PAI, adapun penelitian ini diarahkan kepada evaluasi desain, implementasi, dan problematika implementasinya; b) Mata pelajaran yang dievaluasi adalah PAI adapun dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhammadiyah; c)

objek penelitian dilakukan pada satu satuan pendidikan, adapun penelitian ini dilakukan pada dua satuan pendidikan yang berbeda. Adapun persamaannya dalam lingkup evaluasi kurikulum.

5. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Budi Sanjaya dan Maimun Aqsha Lubis dengan penelitian ini adalah, a) lokasi penelitian dilakukan pada satu satuan pendidikan yaitu Madrasah Aliyah; b) studi yang digunakan merupakan studi penilaian pelaksanaan kurikulum. Adapun persamaannya adalah lingkup keilmuan yang sama yaitu evaluasi kurikulum.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi kurikulum dengan pendekatan kualitatif. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai dan manfaat dari suatu praktik pendidikan.¹⁴ Pendekatan evaluasi kualitatif menekankan sifat latar yang alamiah dalam pengumpulan datanya. Di samping itu kualitatif dipilih untuk memahami interaksi sosial yang kompleks dan untuk mengetahui makna dibalik data dan peristiwa yang tampak.

Adapun model evaluasi kualitatif yang digunakan adalah model evaluasi studi kasus.¹⁵ Model ini memusatkan perhatiannya kepada kegiatan pengembangan kurikulum di satu satuan pendidikan. Penelitian

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 120.

¹⁵S. Hasan Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 228.

ini dilakukan pada dua sekolah yang berbeda yaitu sekolah berbasis NU (MTs Ma'arif) dan berbasis Muhammadiyah (SMP Muhammadiyah).¹⁶

2. Lokasi Penelitian

Ada dua lokasi penelitian yang dilakukan yaitu MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen. Madrasah tersebut berlokasi di Jalan Raya Kalisalak No. 7 Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kab. Banyumas. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena sekolah berbasis NU yang ramai peminat dibandingkan dengan sekolah menengah pertama lainnya serta masih dalam tahap perkembangan. Adapun SMP Muhammadiyah Kebasen berlokasi di Jalan Puk Timur Kebasen, Kecamatan Kebasen, Kab. Banyumas. Alasan memilih sekolah ini karena sekolah berbasis Muhammadiyah yang berada di lingkungan masyarakat NU serta masih dalam tahap perkembangan.

3. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa informasi yang dijadikan sebagai rujukan penelitian. Informasi tersebut berupa kata-kata, dokumen, tindakan, dan selebihnya adalah tambahan. Sumber data berupa kata-kata didapatkan dari seseorang yang berkecimpung dalam kegiatan penelitian; berupa tindakan diperoleh dari observasi; adapun dokumen didapatkan dari data tertulis yang menjadi rujukan penelitian.¹⁷ Pemilihan sumber data dipilih secara *purposive* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive* adalah

¹⁶Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2014), hlm. 67.

¹⁷Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 157.

teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Adapun teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena pengambilan sampel yang sedikit belum lengkap.¹⁸

Sumber data pada penelitian ini adalah

- a. Forum MGMP Pendidikan Ke-NU-an dan Pendidikan Kemuhammadiyah Cabang Banyumas.
 - b. Kepala MTs Ma'arif NU 1 dan SMP Muhammadiyah Kebasen.
 - c. Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah Kebasen.
 - d. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.
 - e. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah Kebasen.
 - f. Peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen.
4. Teknik Pengumpulan Data
- a. Wawancara

Teknik ini adalah cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan siapa saja yang dikehendaki.¹⁹ Ada beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 300.

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 193.

terstruktur. Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur yang mana mengacu kepada topik pertanyaan yang sudah ditentukan dan dirancang untuk responden dan pada waktu yang bersamaan dalam bagian-bagian tertentu dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang mana responden bisa mengeksplorasikannya.²⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data dari sumber data berikut,

Tabel 1.1: *Data yang diperoleh melalui teknik Wawancara di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen*

No	Sumber Data	Data yang diperoleh
1	Forum MGMP Pendidikan Ke-NU-an Aswaja	Kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an di L.P. Ma'arif Cabang Banyumas dan penyusunan buku paket Pendidikan Ke-NU-an Aswaja.
2	Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	Sejarah berdirinya madrasah, peran komite sekolah dalam kurikulum madrasah, penjelasan visi misi madrasah, keberadaan mata pelajaran Ke-NU-an, dan kualifikasi guru Ke-NU-an.
3	Guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja	Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja, ujian madrasah mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja, harapan pembelajaran mata pelajaran untuk peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran.
4	Peserta didik Kelas VII dan VIII MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja.

Tabel 1.2: *Data yang diperoleh melalui teknik Wawancara di SMP Muhammadiyah Kebasen*

No	Sumber Data	Data yang diperoleh
1	Forum MGMP Pendidikan Kemuhammadiyah	Pengembangan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah di Majelis Dikdasmen Cabang Banyumas dari segi dokumen dan

²⁰Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 193.

		materi.
2	Kepala SMP Muhammadiyah Kebasen	Mata pelajaran ciri khusus perguruan Muhammadiyah, harapan pembelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah, dan kualifikasi guru Kemuhammadiyah.
3	Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah	Penjelasan tentang KTSP sekolah, kedudukan mata pelajaran Kemuhammadiyah, dan ujian sekolah.
4	Guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah	Pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah, ujian sekolah, harapan pembelajaran mata pelajaran untuk peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran.
5	Peserta didik Kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah Kebasen	Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah.

b. Observasi

Teknik ini dinamakan juga sebagai teknik pengamatan yang biasanya digunakan dalam pengumpulan data di samping untuk melengkapi teknik wawancara. Ada tiga macam model pengamatan yaitu pengamatan partisipan, pengamatan nonpartisipan, dan pengamatan kuasi partisipan.²¹ Dalam penelitian ini diperankan pengamatan nonpartisipan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhammadiyah di kelas.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip,

²¹*Ibid.*, hlm. 211.

buku-buku agenda tentang suatu masalah atau peristiwa.²² Adapun dokumen-dokumen yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut,

Tabel 1.3: Data yang diperoleh melalui teknik Dokumentasi

No	Sumber Data	Dokumen yang diperoleh
1	Forum MGMP Pendidikan Ke-NU-an Aswaja	<ul style="list-style-type: none"> a. Standar Isi Ke-NU-an <i>Ahl as-sunnah Wa al-Jamā'ah</i> di Madrasah/Sekolah. b. Buku Pendidikan Ke-NU-an Aswaja Kelas VII, VIII, dan IX. c. Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja.
2	MTs Ma'arif NU 1 Kebasen	<ul style="list-style-type: none"> a. Profil madrasah yang terdiri dari data tenaga pendidik dan kependidikan, lembaga, peserta didik, dan sarana prasarana. b. KTSP MTs Ma'arif NU 1 Kebasen. c. Silabus dan RPP mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja. d. Draf penilaian mata pelajaran.
3	MGMP Pendidikan Kemuhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum ISMUBA Tingkat Satuan Pendidikan
4	SMP Muhammadiyah Kebasen	<ul style="list-style-type: none"> a. Profil SMP Muhammadiyah Kebasen tahun ajaran 2014/2015. b. Sekilas Profil Sejarah Singkat SLTP Muhammadiyah Kebasen. c. Pengembangan Bahan Ajar Kontekstual Kemuhammadiyah. d. KTSP SMP Muhammadiyah Kebasen. e. Perangkat Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah. f. Draf penilaian pembelajaran.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas perlu digunakan dalam penelitian ini.

Ada banyak teknik dalam pengujian keabsahan data diantaranya, a)

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183.

perpanjangan kehadiran peneliti; b) ketekunan peneliti; c) triangulasi; d) pengecekan sejawat; e) analisis kasus; f) kecukupan referensial; g) pengecekan anggota.²³ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil perolehan sumber data dari teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari wawancara mendalam tentang problematika implementasi kurikulum kepada informan yaitu guru mata pelajaran, kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan peserta didik. Adapun triangulasi teknik digunakan untuk meyakinkan data melalui teknik-teknik yang berbeda dari sumber data yang sama. Dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari pembelajaran di kelas melalui observasi peneliti, dan wawancara kepada guru mata pelajaran serta peserta didik.

6. Kriteria Analisis Evaluasi Kurikulum

a. Desain Kurikulum

Untuk menilai desain kurikulum dalam penelitian ini dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Kejelasan rumusan konsep dasar mata pelajaran.
- 2) Kejelasan rumusan tujuan mata pelajaran dari segi bahasa.
- 3) Kesesuaian tujuan dengan konsep dasar mata pelajaran.

²³Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 159.

- 4) Kejelasan rumusan fungsi dari segi bahasa dan hierarki.
- 5) Kesesuaian fungsi dengan konsep dasar mata pelajaran .
- 6) Kesesuaian materi pelajaran dengan konsep dasar mata pelajaran.
- 7) Distribusi materi pelajaran yang proporsional dengan mengacu kepada tujuan.
- 8) Kejelasan pendekatan pembelajaran.
- 9) Kejelasan penilaian pembelajaran yang digunakan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas desain kurikulum adalah kriteria kualitatif dengan pertimbangan yang ditentukan sebagai berikut,

- 1) Desain kurikulum sangat baik apabila seluruh indikator di atas terpenuhi.
- 2) Desain kurikulum baik apabila satu sampai dengan dua dari indikator (1,3,5,6,7,8,9) tidak terpenuhi dan satu atau dua indikator (2 dan 4) tidak terpenuhi.
- 3) Desain kurikulum cukup apabila tiga sampai dengan empat dari indikator (1,3,5,6,7,8,9) tidak terpenuhi dan satu atau dua indikator (2 dan 4) tidak terpenuhi.
- 4) Desain kurikulum kurang apabila lima sampai dengan enam dari indikator (1,3,5,6,7,8,9) tidak terpenuhi dan satu atau dua indikator (2 dan 4) tidak terpenuhi.

- 5) Desain kurikulum kurang sekali apabila semua indikator (1,3,5,6,7,8,9) tidak terpenuhi dan satu atau dua indikator (2 dan 4) tidak terpenuhi.

b. Implementasi Kurikulum

Dalam penilaiannya ditetapkan indikator-indikator sebagai berikut,

Dokumen Silabus:

Tabel 1.4: Indikator Penilaian Dokumen Silabus

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Identitas Silabus	Mencantumkan: nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, SK, dan alokasi waktu.	2
Komponen Silabus	Silabus mencakup komponen: Kompetensi dasar (KD), Materi Pembelajaran (MP), Kegiatan Pembelajaran-(KP), Indikator Pencapaian Kompetensi (KP), Penilaian (P), Alokasi Waktu (AW) dan Sumber Belajar (SB).	2
Rumusan SK dan KD	Mencakup seluruh SK dan KD untuk kelas VII, VIII dan IX	2
Rumusan Materi Pembelajaran	Kejelasan penulisan materi pembelajaran	2
	Dikembangkan sesuai dengan tingkatan ranah kognitif (fakta, konsep dan prosedur), afektif (sikap/perilaku) dan psikomotor (keterampilan) pada setiap KD.	2
	Urutan materi pembelajaran dikembangkan sesuai IPK, dengan memperhatikan pendekatan prosedural dan hirarkis.	2
	Mengintegrasikan potensi, keunggulan dan budaya daerah setempat	2
Rumusan Kegiatan Pembelajaran	Menjabarkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan IPK	2
	Dikembangkan mengacu pada tingkatan kompetensi pada IPK (hasil pemetaan SK/KD)	2
	Urutan kegiatan pembelajaran sesuai dengan urutan tingkatan kompetensi pada IPK	2

	Mengimplementasikan inovasi pembelajaran (metode/model) sesuai dengan tuntutan KD	2
	Mencantumkan pembelajaran TM, PT dan KMTT sesuai dengan tuntutan KD	2
Rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	IPK sesuai dengan hasil pemetaan SK/KD pada Standar Isi	2
	Kata Kerja Operasional (KKO) pada IPK tidak melebihi tingkatan KKO dalam KD	2
	Setiap KD dikembangkan menjadi 2-3 KKO	2
	KKO mencakup ranah kompetensi afektif, kognitif dan psikomotor, sesuai tuntutan KD.	2
Rumusan Penilaian	Mencantumkan bentuk dan jenis penilaian yang dikembangkan berdasarkan IPK.	2
	Bentuk dan jenis penilaian mencakup ranah kompetensi afektif, kognitif dan psikomotor, sesuai tuntutan KD.	2
Rumusan Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi KD untuk setiap KD sesuai dengan hasil pemetaan SK/KD pada standar isi	2
	Mengacu pada jumlah minggu efektif belajar dan alokasi yang tercantum dalam struktur kurikulum.	2
Rumusan Sumber Belajar	Mencantumkan berbagai jenis sumber belajar (buku, laporan hasil penelitian, jurnal, majalah ilmiah, kajian pakar bidang studi, situs-situs internet, multimedia, lingkungan, dan narasumber.	2
	Mengacu pada hasil pemetaan SK/KD, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran	2

Pemenuhan terhadap tiap indikator di atas pada setiap item mendapatkan skor dua. Apabila terlihat kurang sempurna diberikan skor satu dan jika tidak muncul mendapatkan skor 0.

Dari indikator-indikator di atas dihitung menggunakan rumusan di bawah ini dan kemudian dilihat kriteria penilaian untuk mengetahui

penilaian dokumen silabus kurikulum. Kriteria ini merupakan kriteria kuantitatif dengan pertimbangan. Lebih jelasnya sebagai berikut,

Skor yang dicapai = $\dots/44 \times 100\% = \dots$ (kriteria silabus)

Kriteria di bawah ini:

- 89 % - 100 % = Baik Sekali
- 76% - 88 % = Baik
- 63% - 75 % = Cukup
- 50% - 62% = Kurang
- Di bawah 50% = Kurang Sekali

Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 1.5: Indikator Penilaian Dokumen RPP

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Umum	Disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.	2
	Komponen RPP: identitas mapel, SK, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil belajar dan sumber belajar.	2
Identitas RPP	Meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program, mata pelajaran, jumlah pertemuan.	2
SK dan KD	Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar Isi	2
	Keterkaitan antara SK dan KD	2
Indikator	Ada kesesuaian dengan indikator pada silabus.	2
	Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	2
	Indikator dirumuskan dengan	2

	menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.	
	Indikator dikembangkan dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.	2
	Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	2
	Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (minimal satu KD ada dua indikator)	2
	Kata Kerja Operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkatan berpikir KKO dalam KD	2
Tujuan Pembelajaran	Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.	2
Materi Ajar	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan	2
	Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	2
Alokasi Waktu	Sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar	2
Metode Pembelajaran	Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik	2
	Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran	2
	Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus	2
Kegiatan Pembelajaran: Pendahuluan	Kegiatan awal untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	2
Kegiatan inti	Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	2
	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	2
	Dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi	2

Penutup	Merefleksikan kegiatan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran	2
	Membuat rangkuman atau kesimpulan dan penilaian	2
	Memberikan umpan balik dan tindak lanjut	2
Penilaian Hasil Belajar	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi.	2
	Mengacu kepada standar penilaian	2
	Ada lampiran soal dan jawaban sesuai dengan indikator pencapaian	2
Sumber Belajar	Penentuan sumber belajar didasarkan pada SK, KD, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.	2

Pemenuhan terhadap indikator di atas pada setiap item mendapatkan skor dua. Apabila terlihat kurang sempurna diberikan skor satu dan jika tidak muncul mendapatkan skor 0.

Dari indikator-indikator di atas dihitung menggunakan rumusan di bawah ini dan kemudian dilihat kriteria penilaian untuk mengetahui penilaian dokumen RPP kurikulum. Kriteria ini merupakan kriteria kuantitatif dengan pertimbangan. Lebih jelasnya dirincikan sebagai berikut,

Skor yang dicapai = $\dots/60 \times 100\% = \dots$ (kriteria RPP)

Kriteria di bawah ini:

- 89 % - 100 % = Baik Sekali
- 76% - 88 % = Baik
- 63% - 75 % = Cukup
- 50% - 62% = Kurang
- Di bawah 50% = Kurang Sekali

Kegiatan Pembelajaran

Untuk menilai kegiatan pembelajaran maka ditetapkanlah indikator-indikator sebagai berikut,

Tabel 1.6: Indikator Penilaian Kegiatan Pembelajaran

Aspek yang diamati		Ketercapaian
Kegiatan Pra Pendahuluan		
a.	Kebersihan kelas	2
Kegiatan Pendahuluan		
Apersepsi		
a.	Pemberian salam	2
b.	Berdoa sebelum belajar	2
c.	Absensi peserta didik	2
Penyampaian tujuan pembelajaran		
a.	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya	2
b.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	2
Motivasi		
a.	Memotivasi terkait dengan tujuan pembelajaran	2
Kegiatan Inti		
Penguasaan materi		
a.	Kejelasan penyampaian materi	2
b.	Mengaitkan dengan masalah kontemporer	2
c.	Mengaitkan dengan kehidupan keseharian	2
Strategi pembelajaran		
a.	Pembelajaran sesuai dengan tujuan.	2
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	2
c.	Menguasai kelas	2
d.	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	2
Pemanfaatan sumber/media belajar		
a.	Penggunaan sumber belajar yang bervariasi	2
Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran		
a.	Keaktifan peserta didik	2
b.	Memberikan waktu pada peserta didik untuk bertanya	2
c.	Konfirmasi guru atas pertanyaan peserta didik	2
d.	Membangkitkan antusiasme dan ketertarikan peserta didik	2
Penggunaan bahasa		
a.	Bahasa lisan yang jelas dan lancar	2
b.	Bahasa tulis yang baik dan benar	2

Kegiatan Penutup		
a.	Pemberian tes pada akhir pembelajaran	2
b.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman	2
c.	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas.	2

Pemenuhan terhadap tiap indikator di atas menunjukkan skor dua. Apabila indikator tersebut dilaksanakan tetapi kurang sempurna mendapatkan skor satu dan jika tidak muncul indikator mendapatkan skor 0. Berikut rumusan penilaiannya,

$$\text{Nilai} = \text{Skor yang dicapai} / 48 \times 100$$

Kriteria di bawah ini: (Kriteria kuantitatif dengan pertimbangan)

- 89 % - 100 % = Baik Sekali
- 76% - 88 % = Baik
- 63% - 75 % = Cukup
- 50% - 62% = Kurang
- Di bawah 50% = Kurang Sekali

7. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman dengan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.²⁴

- a. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memberikan

²⁴Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencari data tersebut jika diperlukan. Langkah ini digunakan dalam pengumpulan data-data yang kemudian dipilah-pilah untuk ditentukan indikator-indikatornya.

- b. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Langkah ini digunakan dalam penyajian data yang dibandingkan dengan indikator-indikator yang telah ditentukan.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.²⁵ Langkah ini dilakukan setelah data dibandingkan dengan indikator-indikator yang kemudian ditentukan kesimpulan berdasarkan kriteria.

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini disajikan dalam lima bab sebagai satu kesatuan yang sistematis, logis, dan utuh. Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm. 338-345.

kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua kerangka teori yang menjelaskan tentang teori evaluasi kurikulum, implementasi kurikulum, dan pengembangan mata pelajaran muatan lokal. Bab ketiga tentang gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen yang mencakup tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tujuan pendidikan, KTSP, mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhammadiyah, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan fasilitas pendidikan. Bab keempat tentang evaluasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja serta Pendidikan Kemuhammadiyah yang mencakup evaluasi tentang desain, implementasi, dan problematika implementasi kurikulum. Bab kelima adalah penutup yang mencakup kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini,

1. Desain kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhammadiyahah kedua-duanya tergolong baik yang menunjukkan adanya kesatuan. Dari hasil telaah desain kurikulum disimpulkan, a) Pendidikan Ke-NU-an Aswaja: terdapat enam indikator terpenuhi dari sembilan indikator yang berarti desain kurikulum tergolong baik. Indikator yang terpenuhi mencakup kejelasan konsep kurikulum, kesesuaian tujuan dengan konsep kurikulum, kesesuaian fungsi dengan konsep kurikulum, kesesuaian materi dengan konsep kurikulum, kejelasan pendekatan, dan kejelasan penilaian; b) Pendidikan Kemuhammadiyahah: terdapat enam indikator terpenuhi dari sembilan indikator yang berarti desain kurikulum tergolong baik. Indikator-indikator yang terpenuhi adalah kejelasan konsep kurikulum, kejelasan rumusan tujuan, kesesuaian tujuan dengan konsep kurikulum, kesesuaian fungsi dengan konsep kurikulum, kesesuaian materi dengan konsep kurikulum, dan kejelasan pendekatan pembelajaran.

2. Implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhammadiyahhan mencakup rencana dan pelaksanaan pembelajaran. Hasil telaah pada kedua aspek menunjukkan,
 - a. Pendidikan Ke-NU-an Aswaja: *Pertama*, Rencana pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Silabus mata pelajaran ini secara keseluruhan tergolong baik dengan prosentase ketercapaian 77.6% dari kriteria. Adapun RPP tergolong baik dengan prosentase ketercapaian 76.9%. Dari hasil telaah ini dapat diketahui rencana pembelajaran memenuhi syarat keterpahaman yang dibuktikan dengan kualitas dokumen tersebut. *Kedua*, Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen tergolong cukup dengan prosentase keterlaksanaan menunjukkan 74.58%. Maka dari situ dapat disimpulkan implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dari segi pembelajarannya terlihat efektif dengan kriteria cukup.
 - b. Pendidikan Kemuhammadiyahhan: *Pertama*, Rencana pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Secara keseluruhan silabus tergolong cukup dengan prosentase ketercapaian 72.7% dari kriteria. Adapun RPP tergolong baik dengan prosentase 86.4%. Adapun rata-rata keseluruhan 79.5% tergolong baik. Dari hasil tersebut menunjukkan dokumen kurikulum memenuhi syarat keterpahaman. *Kedua*, Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyahhan di SMP Muhammadiyah Kebasen

tergolong baik. Prosentasi keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan 81.76%. Melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyahhan dari segi pembelajaran terlihat efektif dengan kriteria baik.

3. Problematika Implementasi Kurikulum

- a. Pendidikan Ke-NU-an Aswaja: 1) Keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai secara benar tentang Ke-NU-an; 2) Keterbatasan buku mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an; 3) Alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Ke-NU-an berbasis praktik yang terbatas; 4) Ketidaksesuaian soal ujian madrasah dengan materi pelajaran; 5) Tidak ada standarisasi materi-materi ujian praktik untuk kelas IX.
- b. Pendidikan Kemuhammadiyahhan: 1) Muatan materi pembelajaran terlalu sedikit sedangkan alokasi waktu pembelajaran pada setiap semester sangat banyak; 2) Ruang lingkup materi pembelajaran didominasi dengan muatan sejarah dan organisasi sehingga pembelajaran cenderung monoton; 3) Materi pembelajaran yang berasal dari Majelis Dikdasmen Pusat kurang sesuai dengan dengan keberagaman peserta didik di sekolah tersebut; 4) Keberadaan mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyahhan kurang diakui oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai mata pelajaran muatan lokal; 5) Kesulitan guru dalam melaksanakan pendekatan interkoneksi antar mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahhan; 6) Keterbatasan media pembelajaran yang menunjang pembelajaran pada satuan

pendidikan ini; 7) Kurangnya dukungan dari masyarakat peserta didik tinggal tentang Kemuhammadiyah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil di atas peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut,

1. Desain kurikulum

- a. Desain kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja yang mencakup definisi, tujuan, fungsi, materi, pendekatan, dan penilaian perlu untuk diperhatikan hal-hal berikut:
 - 1) Penggunaan nomenklatur mata pelajaran yang tertera dalam tujuan kurikulum perlu dipertegas kembali. Pendidikan Aswaja Ke-NU-an ataukah Pendidikan Ke-NU-an Aswaja. Dalam hal ini sangat penting untuk ditelaah kembali karena berimplikasi kepada distribusi materi-materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan kurikulum mata pelajaran.
 - 2) Penempatan tujuan mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja perlu diperhatikan secara hierarki yang disesuaikan dengan tahapan-tahapan pembelajaran dalam konsep dasar kurikulum mata pelajaran. Hierarki ini menjadi sangat penting untuk mendapatkan kesatuan tujuan yang komprehensif merujuk kepada konsep. Di samping itu juga menggambarkan susunan yang logis dan sistematis.

- 3) Distribusi cakupan materi mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja perlu diperhatikan antara organisasi Nahdlatul Ulama dan paham Aswaja. Hal ini penting untuk diperhatikan kembali dengan melihat keseimbangan cakupan. Pendidikan Ke-NU-an Aswaja jika merujuk kepada konsep kurikulum memuat penanaman paham Aswaja kepada peserta didik. Maka muatan aspek ini haruslah mendapatkan ruang yang lebih dengan memperhatikan porsi masing-masing kelas dan disesuaikan dengan alokasi waktu.
- b. Desain kurikulum mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyahhan perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:
- 1) Kejelasan rumusan fungsi dari segi bahasa yang berarti kegunaan. Dalam kerangka ini disebutkan fungsi dalam arti kedudukan bukan kegunaan. Fungsi yang diartikan dengan kegunaan menggambarkan proses yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus.
 - 2) Hierarki fungsi mata pelajaran ini perlu disesuaikan dengan hierarki pada tujuan Pendidikan Kemuhammadiyahhan. Urutan fungsi ini penting untuk menggambarkan susunan yang logis dan komprehensif sehingga lebih kongkret.
 - 3) Distribusi cakupan materi mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyahhan perlu diperhatikan dari segi pendidikan kader organisasi, kader umat Islam, dan kader bangsa. Aspek pendidikan kader terlihat mendominasi dalam materi mata pelajaran ini.

Walaupun demikian mata pelajaran ini juga bertujuan kader umat Islam dan kader bangsa yang seharusnya tidak dialpakan. Sehingga dapat tercapai keseluruhan tujuan dengan baik.

2. Implementasi Kurikulum

a. Pendidikan Ke-NU-an Aswaja:

1) Rencana pembelajaran perlu dilengkapi dengan dokumen implementasi kurikulum atau dokumen ekstrakurikuler berbasis Ke-NU-an Aswaja sehingga lebih terprogram dengan baik dan meningkatkan syarat ketersediaan rencana kurikulum. Adapun dalam bentuk silabus dan RPP perlu ditingkatkan hal-hal berikut ini,

a) Silabus:

- Rumusan materi pembelajaran perlu ditulis secara jelas tidak hanya tercantum dalam bentuk judul bab. Kejelasan rumusan materi menjadi syarat keterpahaman dokumen. Di samping itu guru lebih terpaku dengan materi untuk menghindari penyampaian materi yang tidak sesuai dengan tujuan.
- Kegiatan pembelajaran perlu dirumuskan lebih detail yang menggambarkan aktivitas guru dan peserta didik. Pembelajaran merupakan komunikasi guru dengan peserta didik yang lebih memposisikan peserta didik sebagai *subject center*.

- Indikator pencapaian kompetensi perlu dikembangkan dalam ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah pendidikan yang jarang disentuh adalah ranah afektif dan psikomotorik. Kedua ranah ini perlu dikembangkan sesuai dengan kompetensi materi pelajaran.
- Sumber belajar perlu dicantumkan lebih variatif tidak hanya dari buku mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an saja. Variasi sumber belajar memberikan motivasi peserta didik untuk lebih giat belajar.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Indikator pencapaian kompetensi perlu dikembangkan dalam berbagai jenis ranah pendidikan seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- Metode pembelajaran perlu disajikan secara variatif yang tidak hanya terbatas dengan ceramah dan tanya jawab.
- Penilaian pembelajaran perlu lebih variatif tidak hanya terpaku dalam bentuk tes lisan dan tes tulis.
- Sumber belajar sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi akan tetapi kurang variatif.

Semua aspek-aspek ini memberikan kontribusi dalam hal keterpahaman dokumen. Dokumen mempunyai syarat keterpahaman yang berarti dapat ditelaah oleh guru sendiri dan pihak lain. Guru memanfaatkan dan merujuk dokumen dalam

pembelajaran. Adapun pihak lain dapat menilai ketercapaian pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

2) Implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dari segi pembelajaran perlu diperhatikan hal-hal di bawah ini:

- a) Penguasaan guru terhadap materi pelajaran yang dikaitkan dengan masalah-masalah kontemporer atau permasalahan yang berkembang sekarang.
- b) Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang lebih variatif tidak terpaku dengan buku mata pelajaran saja.
- c) Intensitas pemberian tes dan tindak lanjut pembelajaran pada akhir pembelajaran perlu ditingkatkan.

b. Pendidikan Kemuhammadiyah

1) Rencana pembelajaran perlu dilengkapi dengan dokumen implementasi kurikulum di samping adanya silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan syarat ketersediaan. Adapun dalam bentuk silabus dan RPP perlu ditingkatkan hal-hal berikut ini,

- a) Silabus:
 - Rumusan materi pembelajaran perlu ditulis secara jelas dan terperinci.
 - Kegiatan pembelajaran perlu dirumuskan secara jelas yang melibatkan aktifitas guru dan peserta didik.

- Rumusan indikator pencapaian kompetensi perlu dikembangkan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- Penilaian pembelajaran perlu dicantumkan bentuk dan jenisnya.
- Penggunaan sumber belajar yang lebih variatif dari buku, internet, media massa dan elektronik.

b) Rencana Program Pembelajaran

- Setiap RPP disusun dalam satu standar kompetensi.
- Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai metode pembelajaran.
- Sumber belajar dicantumkan dengan lebih variatif.

2) Implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah dari segi pembelajaran perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a) Frekuensi pelaksanaan kegiatan akhir pembelajaran perlu ditingkatkan seperti tes tulis atau lisan, membuat rangkuman, memberikan tugas individu atau kelompok, dan menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- b) Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran yang lebih variatif.

- c) Penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik seperti diskusi, penyelesaian masalah-masalah, dan lain sebagainya.

3. Problematika Implementasi Kurikulum:

a. Pendidikan Ke-NU-an Aswaja

- 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pengarahan dan bimbingan tentang Ke-NU-an.
- 2) Memenuhi ketersediaan buku mata pelajaran dengan cara mencetak kembali sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 3) Pelaksanaan kegiatan madrasah berbasis Ke-NU-an di luar kelas seperti ziyarah kubur, tahlilan secara masal, diba'an, dan lain sebagainya.
- 4) Berkoordinasi dengan forum MGMP kabupaten Banyumas dalam merumuskan kisi-kisi soal ulangan/ujian.
- 5) Menyusun buku pedoman materi ujian praktik madrasah bersama-sama forum MGMP Pendidikan Ke-NU-an Aswaja kabupaten Banyumas.

b. Pendidikan Kemuhammadiyah

- 1) Guru perlu membagi materi pembelajaran secara proporsional dengan memperbanyak penggunaan berbagai metode dan strategi pembelajaran.

- 2) Berkoordinasi dengan forum MGMP Pendidikan Kemuhammadiyah dalam mengembangkan materi pelajaran yang lebih proporsional.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran dengan berkoordinasi dengan forum MGMP Pendidikan Kemuhammadiyah.
- 4) Berkoordinasi dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah kabupaten Banyumas tentang keberadaan mata pelajaran ini dalam kurikulum nasional.
- 5) Menelaah ulang bentuk pendekatan interkoneksi dan bermusyawarah antar guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah tentang pelaksanaannya.
- 6) Menggunakan sumber belajar yang sederhana di sekitar lingkungan sekolah.
- 7) Melakukan koordinasi dengan wali peserta didik dalam menyukseskan pembelajaran Kemuhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Anne, *Psychological Testing*, New York: Macmillan, 1968.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- _____, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Basyari, Muhammad Syadid Al-, *Muqarrar Manāhij wa Ṭuruq Tadrīs*, Saudi Arabia: Maktabah Muntasabiy Asy-Syari'ah, t.t.
- BNSP, *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: BNSP, 2006.
- Dokumen*, “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MTs Ma’arif NU 1 Kebasen Tahun Pelajaran 2014/2015”.
- Dokumen*, “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Muhammadiyah Kebasen tahun ajaran 2014/2015”.
- Dokumen*, “Sekilas Profil Sejarah Singkat SLTP Muhammadiyah Kebasen disusun oleh Sutarno” Majelis Dikdasmen Jawa Tengah.
- Dokumen*, “Standar Isi Ke-NU-an Ahlussunnah Wal Jama’ah di Madrasah/ Sekolah”, Semarang: LP. Ma’arif Jawa Tengah, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

- Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamid, S. Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Jalaluddin dan Abdulllah Idi, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), hlm. 141.
- Majlis Dikdasmen PP Muhammadiyah, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah Kelas VII Semester 2*, Yogyakarta: Pustaka SM, 2008.
- Miles, Matthew B. & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyasa, E., *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Patton, Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum “Pedoman Evaluasi Kurikulum”.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 159 tahun 2014 tentang Evaluasi Kurikulum.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.

Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

Siddiq, Achmad, *Hujjah NU: Akidah, Amaliyah, dan Tradisi*, Surabaya: Khalista, 2009.

Stufflebeam, Daniel L., *The CIPP Model of Evaluation*, USA: Kluwer Academic Publishers, 2003.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Syafi'I, Ibrahim Muhammad Al-, *Al-Manhaj al-Madrasiy Min Mandzūr Jadīd*, Riyad: Maktabah al-'Abikan, 1996.

Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Malang: Banyumedia Publishing, 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

WEB

Indonesia-Investments, "Agama di Indonesia", dalam www.indonesia-investments.com, Akses pada tanggal 18 November 2014.

Junaidi, Arifin, “LP Ma’arif NU Kelola 13 Ribu Sekolah”, dalam www.lampost.co, Akses pada tanggal 18 November 2014.

Lembaga Pendidikan Ma’arif, “Pedoman Pengelolaan Satuan Pendidikan Ma’arif NU” dalam <http://maarif-nu.or.id>, Akses pada tanggal 23 Januari 2015.

Muhammadiyah, “Data Amal Usaha Muhammadiyah”, dalam www.muhammadiyah.or.id, Akses pada tanggal 18 November 2014.

Setyani, Finda, “Sistem Pendidikan Nasional” dalam <http://www.academia.edu>, Akses pada tanggal 28 Mei 2015.

KARYA ILMIAH

Handayani, Puspita, “Inovasi dan Realisasi Kurikulum ISMUBA di Sekolah Dasar Muhammadiyah 8 Tulangan”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

Kurniawan, Muh. Alif, “Strategi Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhamma-diyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMP Muhammadiyah 1 Depok dan SMP Muhammadiyah 3 Depok”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Muid, Abdul, “Evaluasi Kurikulum PAI di MTs Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta Kelas VII tahun 2009/2010”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Sanjaya, Budi dan Maimun Aqsha Lubis, “Penilaian Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berdasarkan Stake’s Countenance Model bagi Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA GUPPI, Kota Jambi 2012/2013”, *International Journal of Islamic Thought*, Universiti Kebangsaan Malaysia, Vol. 4, Desember 2013.

Yuliana, Wulan, “Evaluasi Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur’an Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
SMP MUHAMMADIYAH KEBASEN**

Alamat : Jl.PUK Timur Kebasen Banyumas 53172
e-mail: smpmuhammadiyah.kebasen@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 113/IV.4/A/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zulkifli, S.Ag.
NIP : 19650608 200501 1 003
Pangkat/Gol : PenataTk. 1/III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Kebasen

Menerangkan bahwa,

Nama : Nasrul Umam, S.Pd.I.
TTL : Banyumas, 9 Juli 1989
NIM : 1320411206
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Program : Magister
Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah Kebasen untuk persyaratan penulisan tesis dari tanggal 2 Februari 2015 s.d. 31 Mei 2015 dengan judul Evaluasi Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhmadiyahahan (Studi Kasus di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 1 Juni 2015



Kepala Sekolah

Zulkifli, S.Ag.

19650608 200501 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG KABUPATEN BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 KEBASEN
TERAKREDITASI B

BADAN AKREDITASI NASIONAL (BAN-S/M) TAHUN 2010
Alamat : Jl Raya No : 7 Kalisalak – Kebasen Telp. 0281 684 7528 KP. 53172
Website : www.mtsmaarifnu1kbs.blogspot.com Email : mtsmaarifnu1kbs@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 272 / MTs. Mrf. / 03.02 / 07 / A / V / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Imam Faozi, S.Ag.
NIP : --
Pangkat/Gol : --
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Ma'arif NU 1 Kebasen

Menerangkan bahwa,

Nama : Nasrul Umam, S.Pd.I.
TTL : Banyumas, 9 Juli 1989
NIM : 1320411206
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Program : Magister
Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen untuk persyaratan penulisan tesis dari tanggal 2 Februari 2015 s.d. 31 Mei 2015 dengan judul Evaluasi Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Ke-NU-an Aswaja dan Pendidikan Kemuhammadiyah (Studi Kasus di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 1 Juni 2015
Kepala Sekolah

Imam Faozi, S.Ag.
NIP. --





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 3446 /2014
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Dr. Sukiman, M.Pd
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MATA PELAJARAN KE-NU-AN DAN
KEMUHAMMADIYAHAN
(Studi Kasus di MTs Ma'arif NU 1 dan SMP Muhammadiyah 1 Kebasen Banyumas)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Nasrul Umam, S.Pd.I
NIM : 1320411206
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

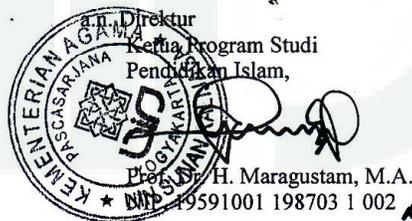
Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Desember 2014


a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam,
H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. *Direktur (sebagai laporan)*
2. *Kasubag Administrasi*
3. *Arsip.*

Hal : Kesiapan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.,
Direktur
u.b. Ketua Program Studi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/PPs/PP.00.9/ 3446 /2014, tertanggal
09 November 2014, bersama ini saya menyatakan bersedia / tidak bersedia ** menjadi
Pembimbing Tesis yang berjudul :

**EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MATA PELAJARAN KE-NU-AN DAN
KEMUHAMMADIYAHAN
(Studi Kasus di MTs Ma'arif NU 1 dan SMP Muhammadiyah 1 Kebasen Banyumas)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Nasrul Umam, S.Pd.I
NIM : 1320411206
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16-12-2014

Hormat Kami,

Dr. Sukiman, M.Pd
**coret yang tidak perlu*

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bapak Ahlan, S.Ag (Ketua MGMP Mata Pelajaran Ke-NU-an LP Ma'arif Kabupaten Banyumas)

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Wangon, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Rabu, 4 Februari 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penelitian tentang kurikulum mata pelajaran Ke-NU-an di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif. Data awal yang ingin diperoleh adalah dokumen kurikulum yang merupakan hasil dari rumusan ide kurikulum. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Apakah ada kurikulum mata pelajaran Ke-NU-an di Lembaga Pendidikan Ma'arif di kabupaten Banyumas dalam bentuk rencana pembelajaran, silabus, dan lain sejenisnya?
Responden	Kemarin itu terakhir, ada buku babon lah buku kurikulum Ke-Nu-an di wilayah yaitu Ke-NU-an dari kelas 7, 8, dan 9. Ketika buku itu terbit ternyata ada beberapa bagian lah yang kurang sempurna sehingga perlu ada revisi. Sehingga buku itu belum kami pakai karena ada yang harus direvisi. Buku itu ada pada setiap kepala madrasah yang dulu ikut pelatihan di Baturaden mereka adalah kepala madrasah. Coba tanya pada Pak Imam (Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kebasen) tentang kurikulum itu mbok nanti mau penelitian tentang buku itu. Ini ada kurikulum yang lama ada buku materi Ke-NU-an cetak. (<i>soft copy</i> yang diberikan adalah buku materi Ke-NU-an, contoh perangkat pembelajaran, peraturan pimpinan wilayah LP. Ma'arif NU Jawa Tengah tentang Standar Isi Ke-NU-an Aswaja di Madrasah meliputi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator; struktur mata pelajaran Ke-NU-an Ahlussunnah Waljamaah, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal)
Peneliti	Kalau penyusunannya di kabupaten ini juga ya?
Responden	Dulu itu kabupaten Banyumas menyusun sendiri, ini hasilnya. Tapi ketika dua-tiga tahun menyusun sendiri. Lah tahun ini katanya disuruh kembali harus menggunakan buku wilayah, soal ujian dan bukunya juga dari wilayah. Nah tahun ini buku dari wilayah belum turun tapi soal kemarin sudah dibuat dari wilayah.
Peneliti	Kalau dalam kurikulum nasional mengikuti KTSP atau K-13?

Responden	Kalau di MTs Wangon itu sekarang ini sedang ditunjuk sebagai <i>pilot project</i> kurikulum 2013. Tapi hanya MTs Wangon tok. Kalau di Banyumas itu ada dua, satu MTs Negeri dan satu MTs Wangon, selain ini berarti pake KTSP. MTs Wangon kelas 8-9 juga KTSP tapi kalau kelas 7 nya masih latihan pake kurikulum 2013.
Peneliti	Kalau penyusunnya siapa ya pak?
Responden	Penyusunnya itu pak kyai Chasir nanti saya tunjukkan sekolahnya. Kalau untuk materi pak kyai langsung saja ke beliau karena lebih menguasai. Pak kyai Chasir itu MTs Pekuncen kepala sekolah sana.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bapak Imam Faozi, S.Ag (Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kebasen)
Tempat Wawancara: Kantor Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Senin, 9 Februari 2015. Pukul 09.45.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penelitian tentang profil MTs Ma'arif NU 1 Kebasen. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Madrasah Tsanawiyah ini dulu pertama-tama berdiri sejarahnya bagaimana ya pak?
Responden	<p>Dulu dulunya madrasah ini merupakan permintaan warga desa Kalisalak yang mana pada waktu itu sangat kental keagamaannya mempunyai cita-cita supaya ada sekolah lanjutan dari Madrasah Ibtidaiyyah. Memang antusias mereka sangat tinggi hingga kami dari orang-orang NU mendirikan Madrasah Mu'allimin Manbaul Ulum pada tahun 1967. Siswanya lumayan banyak pada waktu itu pertama kali membuka ada 60 siswa yang terbagi menjadi dua kelas. Ketika itu juga belum punya ruangan kelas sehingga numpang di MI Pandakreja Kalisalak.</p> <p>Seiring dengan berjalannya waktu madrasah ini berganti nama menjadi Pendidikan Guru Agama Nahdlatul Ulama sekitar tahun 70 an. Siswanya pun bertambah banyak sampai-sampai kita menggunakan rumah penduduk desa ini seperti pak Ghofur, pak Dul Mu'in, pak Chusni, dan pak Muhyi.</p> <p>Terus lima tahun setelahnya jadi 1975 madrasah ini menginduk kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Banyumas. Dan disempurnakan menjadi MTs Ma'arif NU 1 Kebasen. Jadi secara singkat seperti itu mas.</p>
Peneliti	Kalau kepala madrasahnya siapa saja ya pak?
Responden	Pertama sekitar tahun 67an itu bapak Karsim Imam Suprayitno, dilanjutkan pak Hasyim B.A pada tahun 73. Terus pak Kistam tahun 99 an. Terus pak Miftahul Choiri tahun 2005, dan saya dari tahun 2010 sampai sekarang.
Peneliti	Mengapa letak madrasah sekarang di desa ini ya pak?
Responden	Menurut saya letaknya sangat strategis di tengah-tengah kecamatan Kebasen. Dan Kalisalak ini juga satu-satunya desa di kecamatan Kebasen yang paling ramai dibandingkan dengan desa-desa lainnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bapak Imam Faozi, S.Ag (Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kebasen sekaligus Guru Mapel Ke-NU-an Kelas VII)

Tempat Wawancara: Kantor Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Selasa, 17 Februari 2015. Pukul 09.45.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penelitian tentang kurikulum mata pelajaran Ke-NU-an di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen. Data awal yang ingin diperoleh adalah ide kurikulum. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Dalam visi dan misi MTs ini ada patahan kata “yang berdasarkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama’ah”, maksudnya apa ya?
Responden	Kata “berdasarkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama’ah” maksudnya di sini amalan-amalan Ahlussunnah wal Jama’ah.
Peneliti	Kalau kurikulumnya apakah ada internalisasi nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama’ah apa tidak?
Responden	Itu kan misi, maka visinya contohnya beribadah sesuai dengan ajaran Ahlussunnah wal Jama’ah; memperingati hari-hari besar Islam; dan lain sebagainya. Itu kan secara umum maka secara umum ya amalan NU lah, ada tahlilan, yasinan, peringatan hari besar Islam. Itu semua kan amalan-amalan NU dan itu pula yang membedakan NU dengan lainnya. Maka seperti itulah nilai-nilainya. Adapun secara kuantitatif berdasarkan nilai tes mata pelajaran dan prakteknya ya belum ada di sini.
Peneliti	Kalau kegiatan luar kelas berbasis Ke-NU-an ada atau tidak ya pak?
Responden	Oh ada seperti ziarah Wali Songo beserta siswa. Tapi sini belum bisa mewajibkan karena keadaan dan kemampuan orang tua. Kemampuan beberapa orang tua yang di sini beda-beda sih. Ada yang untuk sehari-hari saja masih kurang. Maka dari itu di sini tidak diwajibkan untuk mengikuti ziarah Wali Songo. Bagi yang mau ikut ya nabung saja supaya tidak memberatkan orang tua. Di samping itu ada ziarah untuk para pendiri MTs setiap tahun mendekati awal Ramadhan. Kan ada pendiri MTs yang ada di makam Bentul, Kalisalak, Sawangan, dan Randegan. Itu juga wajib dan program rutin diikuti oleh semua guru dan siswa. Terus dibagi-bagi karena jumlah siswa banyak, seperti kelas VII

	di Bentul ada yang Randegan dan lain sebagainya. Kalau yasinan dilakukan di desanya masing-masing. Adapun khusus di sini belum ada.
Peneliti	Selain itu apakah ada pengembangan materi seperti Islam garis keras dan lain sebagainya di mapel ini?
Responden	Itu kalau tingkatan SLTP/MTs tidak. Isinya hanya mengenalkan kepada organisasi Nahdlatul Ulama itu untuk kelas VII dan apa yang ada di bawah naungan organisasi-organisasi NU seperti IPNU, PPNU, Fatayat, dan juga lembaga-lembaganya. Tidak menyinggung masalah ISIS, itu tergantung kepada gurunya. Kalau kelas saya hanya pemantapan terhadap ajaran NU. Nanti kan anak pada tahapan selanjutnya SMA akan bercampur dengan siswa dari yang lain. Maka saya mengajarkan kepada siswa untuk memiliki sikap fanatik terhadap ajaran NU. Dan juga toleran dengan ajaran-ajaran atau faham yang lainnya. Jika tidak diajarkan seperti itu maka siswa bisa terbawa dengan ajaran-ajaran yang lainnya. Di sisi lainnya, ajaran-ajaran yang lainnya sering menyerang ajaran dan amaliyah-amaliyah NU seperti dikatakan bid'ah dan lain sebagainya. Saya menekankan seperti itu, mbok nanti keluar mengerjakan amaliyah-amaliyah NU dan diklaim sebagai bid'ah. Maka saya katakan bahwa itu juga ada dasarnya dan pada akhirnya tidak saling salah menyalahkan serta sikap toleransi.
Peneliti	Dalam organisasi kurikulum di sini, mata pelajaran Ke-NU-an posisinya di mana ya pak?
Responden	Itu masuk ke Muatan Lokal seperti bahasa Jawa.
Peneliti	Di sini kan ada komite sekolah dan pengurus sekolah, apakah pernah ada pertemuan sama mereka menyinggung kurikulum Ke-NU-an apa tidak ya?
Responden	Gak ada, karena MTs ini di bawah lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif tingkat kabupaten, tidak dengan komite dan tidak dengan pengurus. Kalau komite hanya masalah pembangunan, adapun masalah kurikulum di bawah LP. Ma'arif Cabang.
Peneliti	Dalam pembelajaran Ke-NU-an apakah siswa menjadi pertimbangan khusus?
Responden	Ya tentu. Saya sendiri mengajar kelas VII semuanya. Setengah dari mereka adalah lulusan SD dan setengah lagi banyak dari MI. Dari situlah saya mengajarkan dari yang bersifat kongkret ke yang abstrak. Dan mereka pun tidak semuanya tahu apa itu NU. Maka saya ajarkan dulu apa itu organisasi NU, lembaga-lembaga NU, dan apa saja yang ada di NU itu.
Peneliti	Untuk kualifikasi guru ke-NU-an di sini apa saja ya pak?
Responden	Yang jelas di sini guru mapel itu duduk di kelembagaan NU lah. Apakah itu duduk di tingkat desa, ranting, cabang. Dan

	<p>kebanyakan seperti itu. Seperti pak Shohiban dan pak Jamal, mereka itu pengurus NU anak cabang Banyumas. Kalau yang lainnya belum pernah ada. Di samping itu guru juga mempunyai kualifikasi dalam bidang PAI karena isi mata pelajaran itu berkaitan. Tapi menurut saya juga penting yang ngajar Ke-NU-an tidak mesti orang NU sehingga mengerti NU dan akhirnya tertarik. Kalau seperti saya kan sudah tahu dan mengamalkan ajaran NU rasanya ya biasa saja. Adapun orang lain yang non NU kan otomatis bisa tahu ajaran-ajaran NU lah. Harapannya semua guru yang mengajar di sekolah NU harus ngerti NU lah seperti sejarah berdirinya NU dan lain-lain sebagainya.</p>
Peneliti	<p>Apa harapan kepada siswa setelah mempelajari mata pelajaran Ke-NU-an?</p>
Responden	<p>Nanti harapannya siswa mengetahui NU dan hal-hal dasar sekali karena anak baru mengenal NU.</p>
Peneliti	<p>Kalau ujian mapel Ke-NU-an sistemnya gimana ya pak?</p>
Responden	<p>Ujian dan tes-nya itu dari propinsi seperti soal-soal, kisi-kisi, jadi tidak dari MGMP Ke-NU-an wilayah Banyumas. Itulah ketidakserasiannya. Kadang-kadang juga bingung kita sentralnya di wilayah.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bapak Djamaluddin BQ (Guru Ke-NU-an MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Kelas VIII dan IX)

Tempat Wawancara: Kantor BK MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Sabtu, 2 Mei 2015. Pukul 09.30.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penelitian tentang penilaian pembelajaran mata pelajaran Ke-NU-an di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Penilaian mata pelajaran Ke-NU-an di MTs ini mencakup apa saja ya pak?
Responden	Penilaian Ke-NU-an di samping tes ada penilaian dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan tentang shalat kita adakan jama'ah shalat Dzuhur. Kemudian kerjasama dengan guru fiqh, anak itu dalam pelaksanaan atau amalan keseharian sesuai dengan ahlussunnah wal jama'ah atau tidak. Di samping tes secara lisan ataupun secara tertulis. Baik tes itu harian ataupun ulangan umum. Itu penilaiannya.
Peneliti	Kalau tugas gimana pak?
Responden	Ya di samping itu juga tugas seperti tugasnya kerjasama dengan fiqh, itu yang sering. Ya tugas itu bisa saja yang langsung diamalkan atau tertulis. Misalkan saya perintahkan menulis amalan tahlil dari <i>ila hadrah</i> sampai doa. Itu malahan untuk ujian praktek. Jadi kan kalau tidak hapal jelas bingung, walaupun tulisannya kadang kala yang penting bunyinya. Walaupun untuk ujian tugas ya gak apa pada kesalahan penulisan. Maklum lah kalau saya sendiri kalau tidak jiplak juga <i>ora apal</i> . Tapi ya kita maklumi lah karena tujuannya sudah betul. Jadi saya itu bukan nilai tulisannya tapi urutannya. Apa lagi kalau al-Qur'an ya kadang kala kurang alif lah atau tulisan kurang benar. Karena anak juga gak nyontek yang penting anak hapal.
Peneliti	Kalau di penilaian KTSP ada tugas terstruktur dan tidak terstruktur itu bagaimana di sini pelaksanaannya?
Responden	Sama, yang terstruktur misalkan setelah kita menerangkan satu pokok bahasan kemudian kita adakan penilaian apa ini sudah masuk atau belum. Bisa dengan tanya jawab berarti yang

	langsung. Terus kalau tentang penilaian kelakuan anak belum bisa masuk pelajarannya. Itu juga semuanya terstruktur. Kemudian seperti menulis doa amalan tahlil berarti sudah mempelajari ahlussunnah wal jama'ah.
Peneliti	Kalau penilaian akhlak gimana?
Responden	Itu kerjasama dengan guru Akidah Akhlak. Atau dengan guru Qur'an Hadis, Fiqih.
Peneliti	Kalau format penilaiannya gimana ya pak?
Responden	Ya ada (guru menunjukkan format penilaian yang digunakan). Ya kadang kala semacam ini Ke-NU-an karena hanya sekedar mulok sehingga gak selengkap mata pelajaran inti.
Responden	Kalau yang akhlak sesuai dengan pokok masalah pembahasan. Kita tidak menilai langsung dengan akhlak <i>engko domeih nang guru akidah akhlak</i> . Karena setiap pembahasan Ke-NU-an ada fiqh, qur'an hadits maka saya kerjasamanya dengan guru mata pelajaran tersebut.
Peneliti	Dari setiap guru mata pelajaran akhlak, fiqh, kan menilai juga. Nantinya pelaporannya kepada bapak gimana ya?
Responden	Misalkan si A dalam hal ini belum bisa ini dan itu mohon dibimbing lagi. Maka saya lakukan pendalaman kembali.
Peneliti	Kalau ada yang belum tuntas gimana pak penyelesaiannya?
Responden	Ya saya remidi, dengan soal yang lebih mudah. <i>Nggo nggampangna muride lah.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bapak Imam Faozi, S.Ag (Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kebasen sekaligus Guru Mapel Ke-NU-an Kelas VII)

Tempat Wawancara: Kantor Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Selasa, 17 Februari 2015. Pukul 09.45.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penelitian tentang kurikulum mata pelajaran Ke-NU-an di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen. Data awal yang ingin diperoleh adalah ide kurikulum. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Dalam visi dan misi MTs ini ada patahan kata “yang berdasarkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama’ah”, maksudnya apa ya?
Responden	Kata “berdasarkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama’ah” maksudnya di sini amalan-amalan Ahlussunnah wal Jama’ah.
Peneliti	Kalau kurikulumnya apakah ada internalisasi nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama’ah apa tidak?
Responden	Itu kan misi, maka visinya contohnya beribadah sesuai dengan ajaran Ahlussunnah wal Jama’ah; memperingati hari-hari besar Islam; dan lain sebagainya. Itu kan secara umum maka secara umum ya amalan NU lah, ada tahlilan, yasinan, peringatan hari besar Islam. Itu semua kan amalan-amalan NU dan itu pula yang membedakan NU dengan lainnya. Maka seperti itulah nilai-nilainya. Adapun secara kuantitatif berdasarkan nilai tes mata pelajaran dan prakteknya ya belum ada di sini.
Peneliti	Kalau kegiatan luar kelas berbasis Ke-NU-an ada atau tidak ya pak?
Responden	Oh ada seperti ziyarah Wali Songo beserta siswa. Tapi sini belum bisa mewajibkan karena keadaan dan kemampuan orang tua. Kemampuan beberapa orang tua yang di sini beda-beda sih. Ada yang untuk sehari-hari saja masih kurang. Maka dari itu di sini tidak diwajibkan untuk mengikuti ziyarah Wali Songo. Bagi yang mau ikut ya nabung saja supaya tidak memberatkan orang tua. Di samping itu ada ziyarah untuk para pendiri MTs setiap tahun mendekati awal Ramadhan. Kan ada pendiri MTs yang ada di makam Bentul, Kalisalak, Sawangan, dan Randegan. Itu juga wajib dan program rutin diikuti oleh semua guru dan siswa. Terus dibagi-bagi karena jumlah siswa banyak, seperti kelas VII

	di Bentul ada yang Randegan dan lain sebagainya. Kalau yasinan dilakukan di desanya masing-masing. Adapun khusus di sini belum ada.
Peneliti	Selain itu apakah ada pengembangan materi seperti Islam garis keras dan lain sebagainya di mapel ini?
Responden	Itu kalau tingkatan SLTP/MTs tidak. Isinya hanya mengenalkan kepada organisasi Nahdlatul Ulama itu untuk kelas VII dan apa yang ada di bawah naungan organisasi-organisasi NU seperti IPNU, PPNU, Fatayat, dan juga lembaga-lembaganya. Tidak menyinggung masalah ISIS, itu tergantung kepada gurunya. Kalau kelas saya hanya pemantapan terhadap ajaran NU. Nanti kan anak pada tahapan selanjutnya SMA akan bercampur dengan siswa dari yang lain. Maka saya mengajarkan kepada siswa untuk memiliki sikap fanatik terhadap ajaran NU. Dan juga toleran dengan ajaran-ajaran atau faham yang lainnya. Jika tidak diajarkan seperti itu maka siswa bisa terbawa dengan ajaran-ajaran yang lainnya. Di sisi lainnya, ajaran-ajaran yang lainnya sering menyerang ajaran dan amaliyah-amaliyah NU seperti dikatakan bid'ah dan lain sebagainya. Saya menekankan seperti itu, mbok nanti keluar mengerjakan amaliyah-amaliyah NU dan diklaim sebagai bid'ah. Maka saya katakan bahwa itu juga ada dasarnya dan pada akhirnya tidak saling salah menyalahkan serta sikap toleransi.
Peneliti	Dalam organisasi kurikulum di sini, mata pelajaran Ke-NU-an posisinya di mana ya pak?
Responden	Itu masuk ke Muatan Lokal seperti bahasa Jawa.
Peneliti	Di sini kan ada komite sekolah dan pengurus sekolah, apakah pernah ada pertemuan sama mereka menyinggung kurikulum Ke-NU-an apa tidak ya?
Responden	Gak ada, karena MTs ini di bawah lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif tingkat kabupaten, tidak dengan komite dan tidak dengan pengurus. Kalau komite hanya masalah pembangunan, adapun masalah kurikulum di bawah LP. Ma'arif Cabang.
Peneliti	Dalam pembelajaran Ke-NU-an apakah siswa menjadi pertimbangan khusus?
Responden	Ya tentu. Saya sendiri mengajar kelas VII semuanya. Setengah dari mereka adalah lulusan SD dan setengah lagi banyak dari MI. Dari situlah saya mengajarkan dari yang bersifat kongkret ke yang abstrak. Dan mereka pun tidak semuanya tahu apa itu NU. Maka saya ajarkan dulu apa itu organisasi NU, lembaga-lembaga NU, dan apa saja yang ada di NU itu.
Peneliti	Untuk kualifikasi guru ke-NU-an di sini apa saja ya pak?
Responden	Yang jelas di sini guru mapel itu duduk di kelembagaan NU lah. Apakah itu duduk di tingkat desa, ranting, cabang. Dan

	<p>kebanyakan seperti itu. Seperti pak Shohiban dan pak Jamal, mereka itu pengurus NU anak cabang Banyumas. Kalau yang lainnya belum pernah ada. Di samping itu guru juga mempunyai kualifikasi dalam bidang PAI karena isi mata pelajaran itu berkaitan. Tapi menurut saya juga penting yang ngajar Ke-NU-an tidak mesti orang NU sehingga mengerti NU dan akhirnya tertarik. Kalau seperti saya kan sudah tahu dan mengamalkan ajaran NU rasanya ya biasa saja. Adapun orang lain yang non NU kan otomatis bisa tahu ajaran-ajaran NU lah. Harapannya semua guru yang mengajar di sekolah NU harus ngerti NU lah seperti sejarah berdirinya NU dan lain-lain sebagainya.</p>
Peneliti	<p>Apa harapan kepada siswa setelah mempelajari mata pelajaran Ke-NU-an?</p>
Responden	<p>Nanti harapannya siswa mengetahui NU dan hal-hal dasar sekali karena anak baru mengenal NU.</p>
Peneliti	<p>Kalau ujian mapel Ke-NU-an sistemnya gimana ya pak?</p>
Responden	<p>Ujian dan tes-nya itu dari propinsi seperti soal-soal, kisi-kisi, jadi tidak dari MGMP Ke-NU-an wilayah Banyumas. Itulah ketidakserasiannya. Kadang-kadang juga bingung kita sentralnya di wilayah.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bapak Zulkifli, S.Ag (Kepala SMP Muhammadiyah Kebasen sekaligus Guru Mapel Kemuhammadiyah)

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Jum'at, 6 Februari 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penelitian tentang kurikulum mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kebasen. Data awal yang ingin diperoleh adalah ide kurikulum. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Menurut bapak, mata pelajaran Kemuhammadiyah yang ada di lingkungan pendidikan Muhammadiyah khususnya di SMP itu apa ya?
Responden	Yang namanya ciri khusus pada sekolah Muhammadiyah dari SD sampai Perguruan Tinggi pasti ada mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah. Karena itu termasuk mapel khusus pada setiap perguruan Muhammadiyah. Terkait dengan apa dan tujuan Pendidikan Kemuhammadiyah ada pada buku ajar materi ini. Pendidikan Kemuhammadiyah sebagai salah satu upaya untuk memberikan pengertian dan pemahaman tentang persyarikatan Muhammadiyah, tujuan dan cita-citanya, kepada kader, anggota dan simpatisan Muhammadiyah. Terkait dengan maksud mapel ini adalah memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah tentang organisasi Muhammadiyah dan gerakan Amar Ma'ruf Nahi Munkar (AMNM) sesuai Al Qur'an dan Sunnah. Dan tujuannya adalah membentuk manusia muslim berakhlaq mulia, cakap, percaya diri, berguna bagi masyarakat dan bangsa. Juga untuk menumbuhkan semangat menjadi kader dan berjuang di Muhammadiyah.
Peneliti	Kalau ruang lingkupnya apa saja ya pak?
Responden	Ruang lingkupnya ya terkait dengan Sejarah, Kepribadian, Keyakinan dan Cita-cita hidup; organisasi; amal usaha; peranan; praktek berorganisasi; lembaga pendidikan Muhammadiyah.
Peneliti	<i>(Responden menunjukkan perangkat pembelajaran mapel kemuhammadiyah)</i> Kurikulumnya memakai model KTSP ya pak?
Responden	Iya. Di sini ada program tahunan, program semester, KKM, Silabus, dan RPP bisa dilihat sendiri.
Peneliti	Bagaimana penanaman nilai-nilai karakter Kemuhammadiyah

	pada peserta didik?
Responden	Biasanya dalam pembelajaran dengan memberikan contoh dari tokoh Muhammadiyah. Di sini kan tidak semua peserta didik dari kalangan Muhammadiyah, maka tujuannya ya paling tidak anak bisa ngerti tentang Muhammadiyah. Di buku itu juga ada ibadah-ibadah praktis terkait dengan amaliyah nabi. Dari situ apakah peserta bisa menjiwai atau tidak. Kalau setiap pagi juga ada janji pelajar Muhammadiyah bagaimana anak bisa meresapi saja atau sekedar mengucapkan saja.
Peneliti	Setiap hari harus mengucapkan janji itu ya pak?
Responden	Iya ada enam itu yang mungkin bagian dari praktek. Kemudian masuk kepada pembiasaan. Selain itu juga ada shalat jama'ah tepat waktu. Yang ada di pembelajaran ini kan hendaknya anak bisa mengamalkan pada kehidupan sehari-hari.
Peneliti	Kalau shalat dhuha juga ya pak?
Responden	Iya, barusan habis senam juga shalat dluha.
Peneliti	Isi janjinya apa saja ya pak?
Responden	<i>asyhadu an lā ilāha illallāhu wa asyhadu anna muhammadan rasūlullāh</i> Kami pelajar Muhammadiyah berjanji: 1. Menegakkan dan menjunjung tinggi perintah agama Islam 2. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru 3. Bersih lahir, batin dan teguh hati 4. Rajin belajar, giat bekerja serta beramal 5. Berguna bagi masyarakat dan negara 6. Sanggup melanjutkan Amal Usaha Muhammadiyah
Peneliti	Kalau menurut bapak Pendidikan Kemuhammadiyah dalam pembelajaran itu bagaimana ya pak?
Responden	Bagi saya pribadi mengajar Kemuhammadiyah di luar dari buku itu. Saya tidak mengikat anak tapi ya syukur jadi kader Muhammadiyah. Itu yang diharapkan secara umum. Secara khusus dari segi akidah dan ibadah itu tidak tercampur dengan tradisi. Paling tidak ya ngerti Muhammadiyah itu apa. Bukan yang biasanya didengar di kampung. Misalnya <i>bada disit apa puasa disit ya langsung di-cung Muhammadiyah. Nek ora mitoni ya ora Muhammadiyah</i> . Itu yang diharapkan secara pribadi saya sendiri. Kalau saya ke anak itu dalam batas-batas yang minim lah. Minimal tidak fanatik tapi berpikiran dewasa dalam hal berislam gitu. Anak sini kan dari desa masih melekat tradisi itu. Ketika saya beri waktu untuk bertanya di kelas ya anak-anak belum tanggap dengan masalah-masalah itu dan belum memikirkan hal yang serumit itu. Mungkin dari saya itu lebih ditekankan terlepas dari yang ada di buku itu. Intinya <i>aja ngasi suka mada</i> terhadap suatu organisasi Islam. Kalau di kelas tiga ya itu jangan sampai tahu nya hanya NU dan

	Muhammadiyah saja. Padahal ada Persis, Al-Irsyad, ISIS, dan lain-lain. Mereka sudah mulai respon dengan hal-hal itu, tertarik dengan Muhammadiyah, dan simpati dengan Muhammadiyah. Di sini kan mayoritas warga <i>nahdliyyin</i> . Paling tidak setelah selesai dari sekolah ini tidak terlalu fanatik dengan satu golongan. Itu yang ada di luar bahan ajar kemuhammadiyah yang saya inginkan.
Peneliti	Terhadap masalah-masalah kontemporer seperti golongan garis keras, apakah disinggung dengan hal itu?
Responden	Ya iya lah mas. Seperti yang ISIS itu juga anak tahu. Kalau Islam bukan seperti itu. Muhammadiyah tidak seperti itu. Kalau sampai merugikan orang lain itu bukan Muhammadiyah. Yang saya tekankan itu adalah gerakan Islam bukan gerakan Muhammadiyah. Karena di awal semester anak sudah paham diberi lampu hijau pengertian <i>Muhammad</i> dan <i>iyah</i> tergantung pada gurunya menjelaskan secara fanatisme yang berlebihan atau menyampaikan pelajaran. Walaupun hal semacam itu juga perlu tapi anak juga harus diperhatikan. Kalau fanatisme itu muncul sendiri tidak perlu didoktrin kepada anak didik. Sampai kelas tiga pun saya ulangi tentang gerakan Islam, kembalinya ke Qur'an dan Hadits, sifatnya dakwah amar ma'ruf nahi munkar itu. Kalau ISIS itu gimana pak, tutur mereka kelas tiga. Ya pasti tidak, Islam nya bagaimana? Hal lain membunuh orang kafir boleh. Padahal mengklaim orang itu kafir juga harus hati-hati.
Peneliti	Kalau untuk guru mapel Kemuhammadiyah apakah ada kualifikasinya gak ya pak?
Responden	Seharusnya ada mas seperti itu. Seperti benar-benar menjadi kader Muhammadiyah atau pernah belajar di Muhammadiyah. Ketika dulu saya mengajar Aswaja juga tidak cocok karena memang hati saya bukan orang <i>nahdliyyin</i> . Tapi sebagai pendidik ya harus bisa bagaimana menyampaikan. Guru untuk bisa membuka pikiran anak kan jarang, bagaimana anak bisa kritis dan tidak emosional. Kalau di Muhammadiyah sifatnya dakwah. Yang ditekankan kan amalannya atau ibadahnya yang bersumber kepada Qur'an dan Hadits.
Peneliti	Jadi yang lebih ditekankan sikapnya ya pak dalam pendidikan Kemuhammadiyah?
Responden	Sikap afektif dan psikomotoriknya. Lebih kepada aksinya sih.
Peneliti	Kalau untuk MGMP ada ya pak?
Responden	Ada, kalau dulu pak Muslihun di SMP 3 Muhammadiyah Purwokerto.
Peneliti	Ngajar mapel Kemuhammadiyah hari apa saja ya pak?
Responden	Kalau kelas tiga hari rabu adapun kelas tujuh dan delapan hari sabtu.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bu Chusni Rahmawati (Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah Kebasen)

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Senin, 9 Februari 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penelitian tentang pengembangan KTSP di SMP Muhammadiyah Kebasen. Data yang ingin adalah dokumen KTSP yang dijadikan kerangka dasar pelaksanaan kurikulum di SMP tersebut. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Mengapa kurikulum mata pelajaran kemuhammadiyah di ajarkan di SMP Muhammadiyah ini?
Responden	Ini kan materi khusus pada sekolah-sekolah Muhammadiyah jadi wajib untuk diajarkan satu jam pelajaran setiap semester seperti yang tertera di materi kelas tujuh. Dari sini kan boleh ditambahkan tapi tidak boleh dikurangi. Itu sudah dari sananya seperti itu.
Peneliti	Kalau dalam dokumen KTSP SMP ini yang kemarin saya baca kok gak ada mata pelajaran kemuhammadiyah ya bu?
Responden	Iya, kalau sama dinas Dapodik kan gak boleh, jadi mata pelajaran kemuhammadiyah dimasukkan ke muatan lokal dan tambahan mata pelajaran khusus muatan lokal sekolah. Gak tahu kenapa seperti itu. Kemarin di penilaian Kurtilas kita meminta secara khusus kalau di sekolah Muhammadiyah ya raportnya Kemuhammadiyah dan kemarin dikoordinir.
Peneliti	Kalau untuk kegiatan berbasis Muhammadiyah di luar kelas ada tidak ya bu?
Responden	Ada, seperti tapak suci silat. Itu ayat-ayat "jurus" nya dari Muhammadiyah. Lainnya ada Hisbul Wathan tiap hari jum'at. Berhubung itu hari jum'at untuk pramuka jadi hawanya juga pramuka walaupun di dalamnya dimasukkan Hisbul Wathan. Di samping itu juga setiap tahun diadakan kemah jadi perlu untuk diadakan. Untuk di kelas IX nantinya dikenalkan Ortom (Organisasi Otonom) khusus untuk anak-anak dari Aishiyah, Tapak Suci, IPM. Dua tahun sekali di sini diadakan Taruna Melati atau pelatihan dasar kepemimpinan untuk siswa siswi. Mereka pada menginap

	tiga malam dan yang menghandel itu dari pusat. Ada juga gerakan shalat Dluha dan Dzuhur berjama'ah. Masuk sekolah dimulai jam setengah tujuh kemudian melaksanakan shalat Dluha dan masuk kelas mata pelajaran dimulai jam tujuh.
--	---



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bu Chusni Rahmawati (Tim MGMP Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Majlis Dikdasmen Cabang Banyumas)

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Senin, 9 Februari 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penelitian tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum mata pelajaran Kemuhammadiyah di lingkungan perguruan Muhammadiyah tingkat SMP. Data awal yang ingin diperoleh adalah dokumen kurikulum yang merupakan pengembangan bahan ajar kemuhammadiyah tingkat SMP. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kemarin kan ibu ikut MGMP Al-Islam ya bu?
Responden	Ya.
Peneliti	Dalam pengembangannya di sana apa saja ya bu?
Responden	Biasanya dibuat tim. Dalam satu kabupaten kan ada beberapa sekolah terus dibuat tim untuk menyusun silabus, RPP kemudian <i>dishare</i> kan dan disesuaikan dengan sekolah masing-masing. Nanti kan di setiap sekolah kurikulumnya beda-beda seperti kaldik-nya dan bisa tambah kurang lah. Itu kan perangkat pembelajaran dan saya kira semuanya bisa membuatnya sendiri-sendiri.
Peneliti	Kalau dalam segi materi atau bahan mata pelajaran ini ada tambahan tidak?
Responden	Iya ada tambahan. Untuk kelas VII semester satu ditambahkan pendidikan kemuhammadiyah terus latar belakang berdirinya Muhammadiyah. Kelas VIII ditambahi tokoh-tokoh Muhammadiyah dan hambatan tantangan Muhammadiyah. Dan untuk kelas IX ditambah tanggungjawab tamatan sekolah Muhammadiyah. Kelas VII juga ditambahi pengertian Muhammadiyah.
Peneliti	Itu untuk sekolah Muhammadiyah Banyumas ya bu?
Responden	Ya untuk Banyumas khususnya. <i>Ujug-ujug</i> dari pusat sana itu langsung MADM kan. Itu kan anak-anak tau dari mana apa itu Muhammadiyah. Anak-anak sini kan ibaratnya tidak tahu Muhammadiyah itu apa kok tiba-tiba langsung ke MADM.
Peneliti	Oh, di sini tidak semua dari sekolah Muhammadiyah ya bu?
Responden	Ya di sini malah jarang, malahan dari MI-nya (Muhammadiyah) jarang. Paling dalam satu tahun hanya tiga paling. Dulunya sih dalam KBK materi-materi itu tah ada. Lha terus

	ganti ke KTSP dari pusat sana katanya lanjutan dari SD, jadi mereka menganggap anak-anak SMP itu sudah kenal Muhammadiyah. Padahal kenyataannya tidak bisa seperti itu. Seperti anak-anak SMP itu harus diajari IQRA saja dari awal karena tidak semua bisa baca Al-Qur'an jadi bisa ditambahi.
Peneliti	Jadi pertimbangannya seperti itu ya bu?
Responden	Iya. Masa anak-anak <i>ujug-ujug</i> langsung dikasih MADM. Seperti halnya ditanya "kamu sekolah di mana? di Muhammadiyah. Mereka juga gak tau apa itu Muhammadiyah. Jadi memang harus ditambahkan.
Peneliti	Kalau yang tadi tanggungjawab tamatan sekolah Muhammadiyah pertimbangannya apa ya bu?
Responden	Ya supaya anak-anak berpikir lah apa dan bagaimana yang seharusnya diresapi. Itu sebagai pengembangan sekolah, walaupun tidak ditulis di RPP tapi tetap dikembangkan. Jadi seperti itu mas kadang-kadang dari pusat tidak semua bisa memahami apa yang terjadi di daerah. Bisa jadi pertimbangan mereka "kita sama kaya kota". <i>Janjane ora pada karo kota.</i>
Peneliti	Terkait dengan hambatan dan tantangan warga Muhammadiyah apa pertimbangannya ya bu?
Responden	Kadang-kadang kan mengaku warga Muhammadiyah tapi kan masih melakukan hal-hal yang terkait dengan TBC untuk merubahnya juga gimana gitu. Seperti dulu ada perayaan jimatian terus juga sedekah bumi, itu anak-anak pada minta pulang <i>gasik</i> walaupun sekarang sudah tidak mau. Dulunya mereka sih katanya penasaran tapi sekarang katanya mau beli jajan saja bukan ke hal-hal itu.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bapak Zulkifli, S.Ag (Kepala SMP Muhammadiyah Kebasen sekaligus Guru Mapel Kemuhammadiyah)

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Jum'at, 27 Maret 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penelitian tentang pelaksanaan kurikulum mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kebasen. Data awal yang ingin diperoleh adalah implementasi kurikulum. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Dalam penyusunan perangkat pembelajaran, apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan?
Responden	Itu kan termasuk dalam kriteria ketuntasan pembelajaran termasuk asal peserta didik, lingkungan. Hal-hal itu diperhatikan dalam pembelajaran di kelas tapi kalau penyusunannya kita melaksanakan apa yang ada di buku Al-Islam dan Kemuhammadiyah itu.
Peneliti	Dalam pembelajaran di kelas biasanya ada faktor pendukung dan penghambat ya bapak, apa saja faktor-faktor itu?
Responden	Yang jelas ada medianya, buku juga termasuk, latar belakang atau asal siswa juga. Karena siswa-siswa di sini tidak semuanya orang Muhammadiyah. Tapi ya sama saja lah antara yang Muhammadiyah dengan yang bukan dari Muhammadiyah. Paling utama ya buku Al-Islam dan Kemuhammadiyah mas itu. Selama ini kan kendalanya adalah buku, walaupun baru buku pegangan guru saja. Anak-anak itu di kelas ya hanya menerima-menerima saja. Antusiasnya ya sama antara sekolah negeri dan swasta. Itu yang utama adalah buku sebagai sumber dan media pembelajaran.
Peneliti	Kalau faktor penghambatnya apa saja ya pak?
Responden	Kurangnya fasilitas lah, sarananya itu. Kalau pembelajaran yang bagus sekarang sudah ada LCD untuk setiap kelas. Itu yang lebih menarik. Misalnya kalau membahas tentang latar belakang berdirinya Muhammadiyah paling tidak ada videonya, yang paling menarik seperti itu. Sudah latar belakangnya bukan orang Muhammadiyah terus materinya juga seperti ini ya kita serahkan kepada mereka, mau menerima Muhammadiyah atau tidak. Itu yang paling menjadi faktor penghambat terutama buku

	<p>untuk siswa. Untuk sekarang ini pakainya LKS mas. Kemudian waktu 40 menit untuk ceramah saja, pakai LCD untuk film sang pencerah atau apa tentang Muhammadiyah. Ya itu yang menurut saya menghambat pembelajaran terutama sarana pra sarana. Kami dari guru Kemuhammadiyahannya maunya sih menampilkan bukan hanya cerita-cerita saja. Karena materi Kemuhammadiyahannya dari dulu yang seperti itu tidak ada perubahan. Seperti halnya MKCHM dari dulu ya seperti itu paling yang baru hanya organisasinya untuk materi-materi sekarang. Kalau sejarah ya seperti itu dari dulu sampai sekarang. Kalau di sini tidak ada LKS ya kami selaku guru ya pusing. Karena sifatnya Muhammadiyah cerita yang mana di sini bukan lingkungan yang agamis. Ketika materi sudah ada ayatnya ya sudah yang berkenaan dengan dalil-dalilnya. Jadi seharusnya antara PAI dan Kemuhammadiyahannya saling mengkait. Seperti halnya pelajaran Qur'an Hadits kalau anak-anak bisa baca Qur'an dan tahu ayatnya, saya kira sudah bisa tentang Kemuhammadiyahannya. Isi materi mapel ini kan kebanyakan sejarah yang dulu tidak saya alami waktu itu. Ini juga termasuk hambatan juga yang saya kira kurang sreg lah. Paling yang saya senang ya tentang syirik, khurafat, bid'ah itu lah agak.</p>
Peneliti	Kalau isi/materi tentang bid'ah, khurafat, tahayyul itu ada gak ya pak?
Responden	Ada, di semester satu. Khurafatnya, tahayyul itu yang biasanya disebut TBC itu. Tapi kalau yang sekarang ini saya belum berjumpa dengan TBC itu.
Peneliti	Kalau soal ujian berasal dari mana ya pak?
Responden	Untuk ujian sekolah dari Majelis Dikdasmen Banyumas, kalau ujian kelas 3 ini dari propinsi.
Peneliti	Melihat soal-soal yang ada apakah semuanya sesuai dengan materi yang diajarkan ya pak?
Responden	Ya sesuai dengan materi yang ada di buku materi itu.
Peneliti	Kalau catatan penilaian bentuknya seperti apa?
Responden	Ya ada ulangan harian, penilaian tugas, penilaian akhlak, dan sebagainya seperti yang tertera dalam format penilaian itu. Di LKS nya juga ada. Materinya juga sedikit tetapi waktu tatap muka pembelajaran masih lama. Kalau menurut saya sih tidak masalah malahan tak tambahkan materi-materi dari saya. Kalau sedang menyinggung masalah organisasi ya saya kaitkan dengan organisasi Muhammadiyah sekarang. Kalau menyangkut masalah kependidikan masyarakat yang Islami ya

	<p>saya kaitkan dengan kehidupan yang nyata. Syukur-syukur sih jadi warga Muhammadiyah dan tahu Muhammadiyah itu seperti ini. Intinya bukan menjelaskan tentang organisasi terus menerus tapi yang ditonjolkan bahwa Islam itu seperti ini. Selain itu juga diberikan keseimbangan yang lain seperti janji pelajar Muhammadiyah. Janji ini diikrarkan setiap pagi.</p>
--	--



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bu Chusni Rahmawati (Waka Kurikulum dan Guru Mapel Kemuhammadiyah)

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Jum'at, 27 Maret 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka penelitian tentang implementasi kurikulum mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Kebasen. Data awal yang ingin diperoleh adalah implementasi kurikulum. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Untuk KKM dalam penilaian setiap semester apakah dapat dicapai semuanya ya bu?
Responden	Ya semuanya harus dicapai, ini dalam penilaian semester satu dan dua saya buat sama saja. Nanti untuk mensiasati ketidaktuntasan nilai tersebut dilakukan latihan-latihan ataupun ulangan, perbaikan, dan mungkin kita lihat anaknya.
Peneliti	Perbaikannya apa saja ya bu?
Responden	Dengan ulangan, tugas, tergantung kebutuhan lah. Mungkin kalau waktunya sudah sempit ya paling kita lihat anaknya. Gimana anaknya rajin shalat atau tidak. Di penilaian itu kan ada nilai akhlak dan nilai kepribadian bisa dilihat dari anaknya itu. (bentuk tulisan penilaian akumulasi menggunakan tulisan komputer adapun nilai akhlak menggunakan tulisan tangan)
Peneliti	Kalau soal ujian akhir sekolah ini yang buat dari mana ya bu?
Responden	Kalau soal semester genap untuk kelas tiga ini dari Semarang, adapun soal semester gasal dari daerah untuk kelas satu, dua, tiga.
Peneliti	Dalam pembelajaran di kelas, faktor penghambatnya apa saja ya bu?
Responden	Yang jelas ya SDM anak. Kan di sini ada yang pintar ada yang kurang dan pasti beda. Yang lainnya dari pengaruh lingkungan lah. Seperti halnya mengajarkan ini bid'ah, tahayul, khurafat dan lain sebagainya mereka melakukan perbuatan seperti itu di rumah. Maka sekolah tidak bisa berbuat apa-apa. (Guru menjelaskan contoh yang terjadi ketika pembelajaran di kelas tentang haramnya didih). Di sini anak-anaknya susah kalau diajak belajar. Jadi kita ya bisanya hanya ngajar saja.
Peneliti	Kalau faktor pendukungnya apa saja ya bu?
Responden	Dari buku ajar itu sendiri. Selain itu ya pakai tayangan video

	tentang tokoh-tokoh Muhammadiyah “Sang Pencerah”. Dulu perjuangannya Ahmad Dahlan seperti itu. Kalau seperti penjelasan tentang matan Muhammadiyah itu kan susah kalau pakai tayangan. Ya paling menggunakan metode ceramah.
Peneliti	Ini format penilaian untuk KTSP ya bu?
Responden	Iya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Bapak Zulkifli, S.Ag (Kepala SMP Muhammadiyah Kebasen sekaligus Guru Mapel Kemuhammadiyah)

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Jum'at, 17 April 2015.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang penilaian kurikulum. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Dalam menentukan penilaian mata pelajaran ini, langkah-langkah apa saja yang dilakukan bapak ya?
Responden	Saya melihat KKM yang telah ditentukan dari MGMP Kemuhammadiyah. KKM itu kriteria ketuntasan minimum yang dipertimbangkan dari karakteristik peserta didik, kesulitan materi pelajaran, dan ketersediaan sarana penunjang pembelajaran. Nilai KKM itu sekitar 70 yang kemudian kita samakan saja dengan sekolah ini. Ya kira-kira sudah pas kok jadi tidak kita rubah.
Peneliti	Kalau teknik penilaian mata pelajaran ini apa saja ya?
Responden	Ada tes lisan pada akhir setiap pembelajaran, tes tulis, tugas, kepribadian, akhlak, ulangan tengah semester, ulangan kenaikan kelas.
Peneliti	Dalam tes-tes tersebut kalau terdapat anak yang tidak sampai ke KKM gimana ya pak?
Responden	Kita berikan mereka ulangan lagi itu kalau tes tulis. Kalau tes ulangan tengah semester atau kenaikan kelas tidak. Karena menurut saya sudah cukup dengan ulangan harian yang mengcover semua indikator pencapaian kompetensi. Di samping itu kita kan menggunakan penilaian akhlak dan kepribadian. Saya kira itu bisa membantu anak mencapai KKM yang sudah ditentukan.
Peneliti	Kalau pemberian tugas terkait apa saja ya pak?
Responden	Ada tugas individu dan kelompok. Tugas individu terkait dengan PR dan menggambar lambang contohnya dan lain-lain. Kalau tugas kelompok seperti mendiskusikan tentang hambatan dan tantangan Muhammadiyah. Tapi ya yang paling dilakukan yang PR. Menurut saya lebih mudah untuk mereka dan guru.
Peneliti	Kalau format penilaiannya gimana pak?
Responden	Ini daftarnya bisa dilihat sendiri ada nilai ulangan harian, nilai tugas, ulangan tengah semester, ulangan kenaikan kelas,

	penilaian akhlak, dan penilaian kepribadian. (guru menunjukkan format penilaian yang dipakai di sekolah ini.
Peneliti	Untuk KKM dalam penilaian setiap semester apakah dapat dicapai semuanya ya pak?
Responden	Ya semuanya harus dicapai, ini dalam penilaian semester satu dan dua saya buat sama saja. Nanti untuk mensiasati ketidaktuntasan nilai tersebut dilakukan latihan-latihan ataupun ulangan, perbaikan, dan mungkin kita lihat anaknya.
Peneliti	Perbaikannya apa saja ya pak?
Responden	Dengan ulangan, tugas, tergantung kebutuhan lah. Mungkin kalau waktunya sudah sempit ya paling kita lihat anaknya. Gimana anaknya rajin shalat atau tidak. Di penilaian itu kan ada nilai akhlak dan nilai kepribadian bisa dilihat dari anaknya itu. (bentuk tulisan penilaian akumulasi menggunakan tulisan komputer adapun nilai akhlak menggunakan tulisan tangan)



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Fiki Fendi/ Kelas VII A

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Rabu, 1 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Dee, jika ada pelajaran Ke-NU-an besok biasanya membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Ya kadang-kadang pak. Paling kalau ada PR saja besok baru dikerjakan. Tapi PR juga jarang jadinya ya baca sekedarnya saja. Paling kalau mau ulangan atau ujian.
Peneliti	Biasanya di kelas sebelum masuk ke pelajaran Ke-NU-an guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Kalau itu sering, malahan biasanya ditanya satu persatu.
Peneliti	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas gak?
Responden	Ya jelas, bahasanya juga mudah dipahami.
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Sering pak, malahan kalau jelaskan mulai dari muludan atau yasinan dulu terus dijelaskan gimana hukumnya di Islam.
Peneliti	Tahu ISIS yang di timur tengah itu?
Responden	Yang di TV gitu ya pak.
Peneliti	Biasanya guru menjelaskan itu gak?
Responden	Gak pernah sih, paling yang ada di buku itu.
Peneliti	Guru pernah memakai LCD gak ketika di kelas?
Responden	Gak pernah.
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Ke-NU-an?
Responden	Semangat lah.
Peneliti	Kenapa?
Responden	Karena mudah dipelajari dan guru kalau mengajar juga semangat jadi aku ikut semangat.
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Mudah dipahami terus jelas dan tegas.
Peneliti	Kalau PR gimana?
Responden	Sering si guru menugaskan, selain itu memberikan tugas merangkum.
Peneliti	Kamu setuju gak dengan pergerakan ISIS yang seperti di TV itu?

Responden	Gak setuju. Karena menurut saya tidak sesuai dengan ajaran Islam.
Peneliti	Kalau shalat subuh pake qunut gak?
Responden	Pakai pak.
Peneliti	Kalau ada perayaan natalan, imlek, nyepi, dan lainnya bagaimana sikapmu terhadap itu?
Responden	Ya harus menghormati mereka karena sama-sama warga Indonesia.
Peneliti	Kalau kamu diajak untuk berorganisasi seperti IPNU di madrasah ini kamu mau gak?
Responden	Mau pak.
Peneliti	Kenapa?
Responden	Sebagai kegiatan saya di MTs ini.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Sofa Sarifin/ Kelas VII B

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Rabu, 1 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Dee, jika ada pelajaran Ke-NU-an besok biasanya membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Paling kalau ada PR aja baru baca.
Peneliti	Biasanya di kelas sebelum masuk ke pelajaran Ke-NU-an guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Sering sekali. Malahan saya juga sering ditanya.
Peneliti	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas gak?
Responden	Jelas sekali dan mudah dipahami.
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Paling kalau materinya amalan-amalan warga NU seperti tahlilan, yasinan, atau muludan.
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu tapi gak tau singkatannya.
Peneliti	Biasanya guru menjelaskan itu gak?
Responden	Tidak pernah.
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Gak pernah. Paling pake penjelasan saja.
Peneliti	Tapi kamu termotivasi gak belajar Ke-NU-an?
Responden	Termotivasi sih.
Peneliti	Kenapa?
Responden	Karena saya kan orang NU maka harus senang NU juga
Peneliti	Guru pernah memberikan waktu untuk bertanya gak?
Responden	Sering pak, bahkan dijelaskan dengan baik.
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Jelas dan mudah dipahami.
Peneliti	Kalau PR gimana sering diberikan guru gak?
Responden	Sering tapi paling berapa nomor saja.
Peneliti	Kamu setuju gak dengan pergerakan ISIS yang seperti di TV itu?

Responden	Gak setuju. Karena gak ramah.
Peneliti	Sering wiridan gak?
Responden	Sering, tergantung imam kalau yang mimpin.
Peneliti	Kalau ada perayaan natalan, imlek, nyepi, dan lainnya bagaimana sikapmu terhadap itu?
Responden	Harus toleran dengan mereka.
Peneliti	Kalau dengan orang Muhammadiyah atau lain NU?
Responden	Juga, karena sama-sama orang Islam juga.
Peneliti	Kalau kamu diajak untuk berorganisasi seperti IPNU di madrasah ini kamu mau gak?
Responden	Mau pak.
Peneliti	Kenapa?
Responden	Ya kepingan aja.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Siti Murtofingah/ Kelas VII C

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Jum'at, 3 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Dee, jika ada pelajaran Ke-NU-an besok biasanya membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Kadang-kadang baca.
Peneliti	Biasanya di kelas sebelum masuk ke pelajaran Ke-NU-an guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Selalu bertanya walaupun hanya pertanyaan-pertanyaan gampang.
Peneliti	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas gak?
Responden	Sangat jelas dan mudah dipahami.
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Jarang si, paling kalau materinya tentang amalan warga NU.
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru menjelaskan itu gak?
Responden	Belum pernah. Paling dijelaskan sekitar organisasi saja.
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Gak pernah. Hanya dijelaskan saja.
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Ke-NU-an?
Responden	Semangat
Peneliti	Kenapa?
Responden	Karena guru juga semangat.
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Jelas dan mudah dipahami.
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Jarang.
Peneliti	Kamu setuju gak dengan pergerakan ISIS yang seperti di TV itu?
Responden	Gak setuju sekali.
Peneliti	Sering pake qunut kalau subuhan gak?

Responden	Sering.
Peneliti	Kalau ada perayaan natalan, imlek, nyepi, dan lainnya bagaimana sikapmu terhadap itu?
Responden	Senang saja. Yang penting menghormati lah.
Peneliti	Kalau dengan orang Muhammadiyah atau selain NU?
Responden	Biasa saja, yang penting tetap <i>guyub</i> .
Peneliti	Kalau kamu diajak untuk berorganisasi seperti IPPNU di madrasah ini kamu mau gak?
Responden	Mau pak.
Peneliti	Kenapa?
Responden	Karena ingin berorganisasi.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Laelatul Maklufah/ Kelas VII D

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Jum'at, 3 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Ke-NU-an besok biasanya membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Kadang-kadang baca.
Peneliti	Biasanya di kelas sebelum masuk ke pelajaran Ke-NU-an guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Sering tapi tidak setiap pertemuan.
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Jelas dan mudah dipahami.
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Kalau menggunakan media pembelajaran seperti LCD atau proyektor gitu gimana?
Peneliti	Guru kami tidak pernah menggunakannya pake buku Ke-NU-an saja.
Responden	Sering, seperti tahlilan yasinan dan materi organisasi.
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru menjelaskan itu gak?
Responden	Menjelaskan sedikit saja.
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Gak pernah. Hanya dijelaskan saja.
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Ke-NU-an?
Responden	Semangat
Peneliti	Kenapa?
Responden	Karena belajar harus semangat.
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Jelas dan mudah dipahami.
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Jarang.
Peneliti	Kamu setuju gak dengan pergerakan ISIS yang seperti di TV itu?

Responden	Sangat tidak setuju.
Peneliti	Sering pake qunut kalau subuhan gak?
Responden	Sering.
Peneliti	Kalau ada perayaan natalan, imlek, nyepi, dan lainnya bagaimana sikapmu terhadap itu?
Responden	Harus menghormati.
Peneliti	Kalau dengan orang Muhammadiyah atau selain NU?
Responden	Juga harus menghormati.
Peneliti	Kalau kamu diajak untuk berorganisasi seperti IPPNU di madrasah ini kamu mau gak?
Responden	Mau pak.
Peneliti	Kenapa?
Responden	Karena ingin saja.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Ricky Andriansyah/ Kelas VII E

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Jum'at, 3 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Ke-NU-an besok biasanya membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Baca kalau ada PR.
Peneliti	Biasanya di kelas sebelum masuk ke pelajaran Ke-NU-an guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Sering
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Jelas dan gampang dipahami
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Jarang hanya bagian-bagian materi yang sesuai saja.
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru menjelaskan itu gak?
Responden	Jarang
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Ke-NU-an?
Responden	Biasa saja
Peneliti	Kenapa?
Responden	Gak apa
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Mudah dipahami
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Jelas dan mudah dibaca
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Sering
Peneliti	Dalam bentuk apa?
Responden	Biasanya sih suruh merangkum saja sama mengerjakan soal-soal di buku.

Peneliti	Kamu setuju gak dengan pergerakan ISIS yang seperti di TV itu?
Responden	Sangat tidak setuju.
Peneliti	Kalau shalat subuh pake qunut gak?
Responden	Pakai
Peneliti	Kalau ada perayaan natalan, imlek, nyepi, dan lainnya bagaimana sikapmu terhadap itu?
Responden	Biarkan saja, lagian senang kalau libur.
Peneliti	Kalau dengan orang Muhammadiyah atau selain NU?
Responden	Tetap menghormati.
Peneliti	Kalau kamu diajak untuk berorganisasi seperti IPNU di madrasah ini kamu mau gak?
Responden	Mau pak.
Peneliti	Kenapa?
Responden	Mau belajar berorganisasi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Kiswatul Rohmah/ Kelas VIII A

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Senin, 6 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Ke-NU-an besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Kadang-kadang
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Ke-NU-an di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Jarang pak. Paling langsung menjelaskan materi.
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Mudah dipahami
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Ya, sering khususnya pada bab tentang tahlilan, wiridan.
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru menjelaskan itu gak?
Responden	Tidak sih
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Ke-NU-an?
Responden	Kadang-kadang
Peneliti	Kenapa?
Responden	Karena hanya sebagai materi pelengkap saja.
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Jelas dan mudah dipahami
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Dapat dibaca dengan mudah
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Tidak pernah lho
Peneliti	Kamu setuju gak dengan pergerakan ISIS yang seperti di TV itu?
Responden	Sangat tidak setuju.

Peneliti	Kalau shalat subuh pake qunut gak?
Responden	Pake, ngikutin imam.
Peneliti	Kalau ada perayaan natalan, imlek, nyepi, dan lainnya bagaimana sikapmu terhadap itu?
Responden	Harus menghormati
Peneliti	Kalau dengan orang Muhammadiyah atau selain NU?
Responden	Juga
Peneliti	Kalau kamu diajak untuk berorganisasi seperti IPNU di madrasah ini kamu mau gak?
Responden	Kalau ada kesempatan ya mau saja.
Peneliti	Kenapa?
Responden	Buat latihan berorganisasi.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Ana Zahrotul Kamilah/ Kelas VIII B

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Senin, 6 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Ke-NU-an besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Baca, apalagi kalau ada PR
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Ke-NU-an di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Jarang
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Baik dan mudah dipahami
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Sering, malahan biasanya mulai dari menjelaskan dari situ
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru menjelaskan itu gak?
Responden	Jarang, paling sedikit saja.
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Ke-NU-an?
Responden	Biasa saja
Peneliti	Kenapa?
Responden	Karena materinya gitu-gitu saja
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Mudah dipahami
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Mudah dibaca
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Tidak pernah, paling merangkum juga jarang.
Peneliti	Kamu setuju gak dengan pergerakan ISIS yang seperti di TV itu?
Responden	Sangat tidak setuju.

Peneliti	Kalau shalat subuh pake qunut gak?
Responden	Pake, karena orang NU
Peneliti	Kalau ada perayaan natalan, imlek, nyepi, dan lainnya bagaimana sikapmu terhadap itu?
Responden	Ikut senang, bisa libur.
Peneliti	Kalau dengan orang Muhammadiyah atau selain NU?
Responden	Ya biasa saja. Sama-sama orang Islam juga
Peneliti	Kalau kamu diajak untuk berorganisasi seperti menjadi pengurus IPPNU di madrasah ini kamu mau gak?
Responden	Mau kalau ditunjuk.
Peneliti	Kenapa?
Responden	Senang aja.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Vina Dwi Safitri/ Kelas VIII C

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Senin, 6 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Ke-NU-an besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Kadang-kadang kalau ada PR
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Ke-NU-an di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Jarang
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Mudah dipahami
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Jarang sekali, paling yang ada di buku saja.
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru mengaitkan dengan itu gak?
Responden	Ya, walaupun hanya bentar.
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Ke-NU-an?
Responden	Jarang sih
Peneliti	Kenapa?
Responden	Gak apa
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Jelas dan mudah dipahami
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Mudah dibaca
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Kamu setuju gak dengan pergerakan ISIS yang seperti di TV itu?
Responden	Gak setuju

Peneliti	Biasanya orang NU itu apa aja yang membedakan dengan Muhammadiyah?
Responden	Pake qunut, tahlilan, sayyidina, yasinan.
Peneliti	Kalau ada perayaan natalan, imlek, nyepi, dan lainnya bagaimana sikapmu terhadap itu?
Responden	Harus menghormati
Peneliti	Kalau dengan orang Muhammadiyah atau selain NU?
Responden	Ya sama saja.
Peneliti	Kalau kamu diajak untuk berorganisasi seperti menjadi pengurus IPPNU di madrasah ini kamu mau gak?
Responden	Mau sih.
Peneliti	Kenapa?
Responden	Mau belajar di situ.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Achmad Muad Musyafa/ Kelas VIII D

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Senin, 6 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Ke-NU-an besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Baca sedikit
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Ke-NU-an di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Jarang
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Jelas dan mudah dipahami
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Sering sekali
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru mengaitkan dengan itu gak?
Responden	Jarang sih, paling yang ada di buku saja.
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Ke-NU-an?
Responden	Selalu semangat
Peneliti	Kenapa?
Responden	Pelajarannya mudah
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Jelas dan mudah dipahami
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Terbaca dengan mudah
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Kamu setuju gak dengan pergerakan ISIS yang seperti di TV itu?
Responden	Gak setuju

Peneliti	Biasanya orang NU itu apa aja yang membedakan dengan Muhammadiyah?
Responden	Qunut, tahlilan, wiridan, yasinan
Peneliti	Kalau ada perayaan natalan, imlek, nyepi, dan lainnya bagaimana sikapmu terhadap itu?
Responden	Harus menghormati
Peneliti	Kalau dengan orang Muhammadiyah atau selain NU?
Responden	Ya sama saja.
Peneliti	Kalau kamu diajak untuk berorganisasi seperti menjadi pengurus IPNU di madrasah ini kamu mau gak?
Responden	Mau
Peneliti	Kenapa?
Responden	Biar bisa belajar.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Guntur Bayu Saputra/ Kelas VIII E

Tempat Wawancara: MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Jum'at, 10 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Ke-NU-an besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Baca kalau ada PR
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Ke-NU-an di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Jarang
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Jelas
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Ya sering
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru mengaitkan dengan itu gak?
Responden	Jarang
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Ke-NU-an?
Responden	Selalu semangat
Peneliti	Kenapa?
Responden	Gampang saja dipahami
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Jelas
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Mudah dibaca
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Kamu setuju gak dengan pergerakan ISIS yang seperti di TV itu?
Responden	Gak setuju

Peneliti	Pake qunut gak kalau shalat subuh?
Responden	Pake, kalau imamnya ikut pake.
Peneliti	Kalau ada perayaan natalan, imlek, nyepi, dan lainnya bagaimana sikapmu terhadap itu?
Responden	Harus menghormati
Peneliti	Kalau dengan orang Muhammadiyah atau selain NU?
Responden	Sama saja
Peneliti	Kalau kamu diajak untuk berorganisasi seperti menjadi pengurus IPNU di madrasah ini kamu mau gak?
Responden	Mau
Peneliti	Kenapa?
Responden	Mau belajar berorganisasi



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Agus Subekti/ Kelas VII

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Selasa, 7 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Kemuhammadiyah besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Jarang, paling kalau ada PR
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Kemuhammadiyah di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Sering pak
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Sangat jelas
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Sering
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru mengaitkan dengan itu gak?
Responden	Jarang
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Jarang pak
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Kemuhammadiyah?
Responden	Semangat sih
Peneliti	Kenapa?
Responden	Mudah materinya dan sedikit
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Mudah dipahami
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Gampang dibaca
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Selalu memberikan
Peneliti	Kamu setuju gak dengan korupsi yang dilakukan para pejabat pemerintah.
Responden	Gak setuju pak

Peneliti	Kenapa?
Responden	Merugikan negara dan tidak sesuai dengan Islam
Peneliti	Bagaimana sikapmu dengan ormas lain selain Muhammadiyah?
Responden	Harus selalu menghormatinya.
Peneliti	Kamu setuju gak kalau agama Islam adalah agama yang diturunkan untuk semua rasul-rasul Nya termasuk Yahudi, Nasrani?
Responden	Setuju, itu kan arti secara luas.
Peneliti	Kalau tahlilan dan yasinan itu bid'ah bukan yang harus dihindarkan?
Responden	Bukan sih, menurut saya boleh saja.
Peneliti	Kalau jimat dan sedekah bumi gimana?
Responden	Kalau itu tidak boleh diikuti.
Peneliti	Kalau ISIS kamu setuju gak dengan pergerakannya?
Responden	Gak setuju, karena sangat tidak ramah.
Peneliti	Kalau kamu diberi kesempatan untuk meneruskan perjuangan Muhammadiyah dengan berorganisasi gimana?
Responden	Mau saja.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Inas Hanati Afifah/ Kelas VII

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Selasa, 7 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Kemuhammadiyah besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Sering say abaca.
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Kemuhammadiyah di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Ya sering
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Sangat jelas
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Ya, karena Kemuhammadiyah mempelajari tentang organisasi.
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru mengaitkan dengan itu gak?
Responden	Ya, tapi ya sekedarnya saja.
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Kemuhammadiyah?
Responden	Sering lah
Peneliti	Kenapa?
Responden	Gurunya juga semangat, terus kepala sekolah juga
Peneliti	Kalau bahasanya gimana?
Responden	Jelas dan mudah dipahami
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Mudah dibaca
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Sering
Peneliti	Kamu setuju gak dengan korupsi yang dilakukan para pejabat pemerintah.

Responden	Gak setuju pak
Peneliti	Kenapa?
Responden	Karena hal tersebut dilarang agama
Peneliti	Bagaimana sikapmu dengan ormas lain selain Muhammadiyah?
Responden	Harus menghargainya
Peneliti	Kamu setuju gak kalau agama Islam adalah agama yang diturunkan untuk semua rasul-rasul Nya termasuk Yahudi, Nasrani?
Responden	Ya setuju
Peneliti	Kalau tahlilan dan yasinan itu menurut kamu bid'ah atau bukan yang harus dihindarkan?
Responden	Ya, karena Muhammadiyah juga tidak melakukan itu
Peneliti	Kalau jimat dan sedekah bumi gimana?
Responden	Tidak boleh diikuti
Peneliti	Kalau ISIS kamu setuju gak dengan pergerakannya?
Responden	Sangat tidak setuju
Peneliti	Kalau kamu diberi kesempatan untuk meneruskan perjuangan Muhammadiyah dengan berorganisasi gimana?
Responden	Mau

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Pito Renaldi/ Kelas VII

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Selasa, 7 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Kemuhammadiyah besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	He.... Jarang dibaca.
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Kemuhammadiyah di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Sering ditanya
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Sangat jelas
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Ya sering
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru mengaitkan dengan itu gak?
Responden	Jarang sih
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Jarang
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Kemuhammadiyah?
Responden	Semangat
Peneliti	Kenapa?
Responden	Pelajarannya mudah
Peneliti	Kalau bahasa yang digunakan guru gimana?
Responden	Mudah dipahami
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Bisa dibaca
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Jarang
Peneliti	Kamu setuju gak dengan korupsi yang dilakukan para pejabat pemerintah.
Responden	Gak setuju pak

Peneliti	Kenapa?
Responden	Ya enakn mereka yang di atas.
Peneliti	Bagaimana sikapmu dengan ormas lain selain Muhammadiyah?
Responden	Menghargainya
Peneliti	Kamu setuju gak kalau agama Islam adalah agama yang diturunkan untuk semua rasul-rasul Nya termasuk Yahudi, Nasrani?
Responden	Tidak setuju
Peneliti	Kalau tahlilan dan yasinan itu menurut kamu bid'ah atau bukan yang harus dihindarkan?
Responden	Juga tidak setuju
Peneliti	Kalau jimatn dan sedekah bumi gimana?
Responden	Kalau itu tidak boleh
Peneliti	Kalau ISIS kamu setuju gak dengan pergerakannya?
Responden	Tidak setuju
Peneliti	Kalau kamu diberi kesempatan untuk meneruskan perjuangan Muhammadiyah dengan berorganisasi gimana?
Responden	Mau kalau diberi kesempatan

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Deni Hidayat/ Kelas VIII

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Selasa, 7 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Kemuhammadiyah besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Kemuhammadiyah di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Kadang-kadang
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Jelas
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Jarang
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru mengaitkan dengan itu gak?
Responden	Sering
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Tidak pernah
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Kemuhammadiyah?
Responden	Semangat
Peneliti	Kenapa?
Responden	Gampang dipelajari
Peneliti	Kalau bahasa yang digunakan guru gimana?
Responden	Sangat mudah dipahami
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Terbaca jelas
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Sering
Peneliti	Kamu setuju gak dengan korupsi yang dilakukan para pejabat pemerintah.
Responden	Gak setuju pak

Peneliti	Kenapa?
Responden	Tidak baik
Peneliti	Bagaimana sikapmu dengan ormas lain selain Muhammadiyah?
Responden	Selalu menghargai
Peneliti	Kamu setuju gak kalau agama Islam adalah agama yang diturunkan untuk semua rasul-rasul Nya termasuk Yahudi, Nasrani?
Responden	Setuju
Peneliti	Kalau tahlilan dan yasinan itu menurut kamu bid'ah atau bukan yang harus dihindarkan?
Responden	Ya bid'ah
Peneliti	Kalau jimat dan sedekah bumi gimana?
Responden	Sama
Peneliti	Kalau ISIS kamu setuju gak dengan pergerakannya?
Responden	Tidak setuju
Peneliti	Kalau kamu diberi kesempatan untuk meneruskan perjuangan Muhammadiyah dengan berorganisasi gimana?
Responden	Mau

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Shella Viddiana Dewi/ Kelas VIII

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Selasa, 7 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Kemuhammadiyah besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Jarang
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Kemuhammadiyah di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Jarang
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Jelas
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Ya sering
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru mengaitkan dengan itu gak?
Responden	Iya mengaitkan
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Kadang-kadang
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Kemuhammadiyah?
Responden	Jarang
Peneliti	Kenapa?
Responden	Belajarnya gitu-gitu aja
Peneliti	Kalau bahasa yang digunakan guru gimana?
Responden	Jelas
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Bisa dibaca dengan baik
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Ya sering
Peneliti	Kamu setuju gak dengan korupsi yang dilakukan para pejabat pemerintah.
Responden	Gak setuju pak

Peneliti	Kenapa?
Responden	Tidak sesuai dengan agama Islam
Peneliti	Bagaimana sikapmu dengan ormas lain selain Muhammadiyah?
Responden	Harus menghargai
Peneliti	Kamu setuju gak kalau agama Islam adalah agama yang diturunkan untuk semua rasul-rasul Nya termasuk Yahudi, Nasrani?
Responden	Setuju
Peneliti	Kalau tahlilan dan yasinan itu menurut kamu bid'ah atau bukan yang harus dihindarkan?
Responden	Ya
Peneliti	Kalau jimat dan sedekah bumi gimana?
Responden	Sama
Peneliti	Kalau ISIS kamu setuju gak dengan pergerakannya?
Responden	Tidak setuju
Peneliti	Kalau kamu diberi kesempatan untuk meneruskan perjuangan Muhammadiyah dengan berorganisasi gimana?
Responden	Mau untuk belajar berorganisasi

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden: Riska Dwi Amelia/ Kelas VIII

Tempat Wawancara: SMP Muhammadiyah Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Tanggal Wawancara: Selasa, 7 April 2015.

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah. Berikut ini hasil wawancaranya:

Peneliti	Kalau ada pelajaran Kemuhammadiyah besok biasanya kamu membaca catatan atau buku paket gak di rumah?
Responden	Sering
Peneliti	Biasanya sebelum masuk ke pelajaran Kemuhammadiyah di kelas guru tanya gak tentang pelajaran kemarin?
Responden	Sering
Peneliti	Gimana penjelasan guru tentang materi?
Responden	Jelas
Peneliti	Dalam menjelaskan materi, guru biasanya mengaitkan dengan lingkungan di rumahmu gak?
Responden	Ya
Peneliti	Tahu ISIS yang di TV itu?
Responden	Tahu
Peneliti	Biasanya guru mengaitkan dengan itu gak?
Responden	Mengaitkan
Peneliti	Guru pernah memakai tayangan di LCD atau menjelaskan dengan gambar gak ketika di kelas?
Responden	Sering
Peneliti	Tapi kamu semangat gak belajar Kemuhammadiyah?
Responden	Semangat
Peneliti	Kenapa?
Responden	Mudah dipelajari
Peneliti	Kalau bahasa yang digunakan guru gimana?
Responden	Jelas
Peneliti	Kalau tulisan guru gimana?
Responden	Dapat dibaca dengan baik
Peneliti	Kalau PR guru sering memberikan gak?
Responden	Sering
Peneliti	Kamu setuju gak dengan korupsi yang dilakukan para pejabat pemerintah.
Responden	Gak setuju pak

Peneliti	Kenapa?
Responden	Tidak baik saja
Peneliti	Bagaimana sikapmu dengan ormas lain selain Muhammadiyah?
Responden	Menghargai dan menghormati
Peneliti	Kamu setuju gak kalau agama Islam adalah agama yang diturunkan untuk semua rasul-rasul Nya termasuk Yahudi, Nasrani?
Responden	Ya setuju
Peneliti	Kalau tahlilan dan yasinan itu menurut kamu bid'ah atau bukan yang harus dihindarkan?
Responden	Ya sama
Peneliti	Kalau jimat dan sedekah bumi gimana?
Responden	Sama
Peneliti	Kalau ISIS kamu setuju gak dengan pergerakannya?
Responden	Gak setuju
Peneliti	Kalau kamu diberi kesempatan untuk meneruskan perjuangan Muhammadiyah dengan berorganisasi gimana?
Responden	Mau

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VII A
Waktu Pengamatan : Senin, 23 Maret 2015, jam pelajaran ketiga
Pengamatan : Pertama
Guru : Bapak Imam Faozi, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Ahlussunnah Wal Jama’ah”. Kompetensi dasarnya adalah “Melestarikan ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah” dengan indikator: 1) Menjelaskan pengertian Ahlussunnah Wal Jama’ah; 2) Menunjukkan ajaran-ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas kurang bersih dan kurang rapi. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membersihkannya dan merapikan bangku beserta kursi. Setelah kondisi kelas baik dan rapi guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah terkait tentang arti lambang IPNU IPPNU di madrasah. Setelah itu guru menanyakan tentang apa misi madrasah “Ahlussunnah wal Jama’ah” dan memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Ahlussunnah wal Jama’ah atau disingkat dengan Aswaja serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa mengetahui arti Ahlussunnah Wal Jama’ah dan mengetahui sejarah munculnya paham Aswaja. Sewaktu itu juga guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui arti Ahlussunnah Wal Jama’ah untuk pada generasi penerus Nahdlatul Ulama khususnya para siswa yang sekaligus menjadi pengurus atau anggota IPNU dan IPPNU.

Kemudian guru menjelaskan secara jelas pengertian Ahlussunnah Wal Jama’ah dari segi bahasa dan istilah. Secara bahasa terdiri dari kata Ahlun, As-Sunnah, al-Jama’ah. Kemudian menjelaskan secara istilah yang merujuk kepada

As-Sunnah. Sebelum melanjutkan pembahasan tentang sejarah, guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi baru. Seorang siswa mengajukan pertanyaan tentang contoh dari perilaku seseorang bermadzhab Aswaja yang kemudian guru menjelaskan dengan baik.

Guru melanjutkan pembelajarannya tentang materi sejarah Ahlussunnah Wal Jama'ah dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok dan mendiskusikan materi selama 10 menit. Kemudian guru meminta setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas.

Guru memberikan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang diajarkan dan memberikan kesimpulan. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru. Hanya saja guru tidak membaca absen siswa sebelum pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran. Kegiatan elaborasi dilakukan guru dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran dalam hal diskusi kelas dan tanya jawab. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan tes lisan tentang materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah

Masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah dari segi kegiatan inti terkait dengan eksplorasi. Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kontemporer atau isu-isu modern. Di samping itu, guru juga perlu untuk menjelaskan kaitan materi tersebut dengan kehidupan keseharian para siswa. Hal ini penting untuk menghindarkan dari pembelajaran yang klasik hanya terpaku dengan buku ajar. Dalam kegiatan penutup guru perlu untuk membuat rangkuman dan PR guna memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan belajar.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VII B
Waktu Pengamatan : Selasa, 31 Maret 2015, jam pelajaran pertama
Pengamatan : Kedua
Guru : Bapak Imam Faozi, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Ahlussunnah Wal Jama’ah”. Kompetensi dasarnya adalah “Melestarikan ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah” dengan indikator: 1) Menunjukkan ajaran-ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah; 2) Menunjukkan strategi pengamalan ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah.

Guru melihat kondisi kelas sudah bersih dan kurang rapi. Kemudian guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis, kemudian mengabsen siswa.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah terkait dengan pengertian Ahlussunnah Wal Jama’ah secara bahasa dan istilah. Setelah itu guru mengaitkan dengan ruang lingkup Ahlussunnah wal Jama’ah dalam bidang akidah, syari’ah, akhlak, dan tasawuf. Kemudian memberitahukan bahwa materi hari ini adalah ajaran-ajaran Ahlussunnah wal Jama’ah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa mengetahui ajaran-ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah dan strategi pengamalan ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah.

Kemudian guru menjelaskan ajaran-ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah dengan mengumpulkan data-data pengetahuan peserta didik/tanya jawab. Terlihat bahwa guru menampung pengetahuan-pengetahuan dari peserta didik dengan menanyakan ruang lingkup ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah.

Setelah itu guru meminta para siswa untuk membuka buku pelajaran dan membacanya selama 15 menit. Kemudian guru mengajak para siswa untuk merangkup materi pembelajaran dan meminta untuk dikumpulkan pada akhir

Pembelajaran.

Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami dari kegiatan merangkum. Seketika itu juga salah satu siswa bertanya tentang contoh-contoh pengamalan ajaran-ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah pada kehidupan sehari-hari.

Sebelum pembelajaran diakhiri, guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang diajarkan. Di akhir pembelajarannya, memberikan PR yang tertulis pada buku Ke-NU-an Aswaja.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran yang dilakukan guru. Hanya saja guru tidak memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya membahas materi hari ini sebelum pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. Pada pertemuan sebelumnya guru memberikan tugas untuk membaca materi pelajaran sesuai apa yang akan dipelajari. Hanya saja guru tidak mengaitkan dengan permasalahan-permasalahan yang timbul pada zaman ini. Di samping itu, guru hanya menggunakan buku ajar sebagai sumber belajar.

Kegiatan elaborasi dilakukan guru dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan tes lisan tentang materi pembelajaran dan menyuruh siswa untuk merangkum. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan PR tentang pertanyaan pada akhir bab ini. Akan tetapi pada kegiatan akhir ini guru tidak memberikan kesimpulan terkait dengan materi ini.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini, mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kontemporer atau isu-isu modern, mengaitkan materi dengan permasalahan sehari-hari, memanfaatkan media pembelajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pemberian kesimpulan akhir, dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VII C
Waktu Pengamatan : Rabu, 25 Maret 2015, jam pelajaran keempat
Pengamatan : Ketiga
Guru : Bapak Imam Faozi, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Mengenal para pendiri NU”. Kompetensi dasarnya adalah “Mengenal para pendiri NU, sifat, pribadinya, serta jasa-jasanya” dengan indikator: 1) Menyebutkan sifat kepribadian, pendidikan dan jasa-jasa KH. Hasyim Asy’ari; 2) Menyebutkan sifat kepribadian, pendidikan dan jasa-jasa KH. Abdul Wahab Hasbullah.

Ketika guru masuk kelas, ia memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah terkait organisasi NU. Setelah itu guru menanyakan tentang siapakah pendiri NU dan memberitahukan bahwa materi hari ini adalah para tokoh pendiri NU yaitu KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Abdul Wahab Hasbullah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa mengenal kepribadian, pendidikan, dan jasa-jasa KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Abdul Wahab Hasbullah. Sewaktu itulah guru meminta para siswa untuk membuka buku materi masing-masing.

Kemudian guru menjelaskan secara jelas perihal tentang tokoh-tokoh pendiri NU yaitu KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Abdul Wahab Hasbullah. Di samping itu guru menuliskan poin-poin penting tentang tokoh NU tersebut dari kepribadian, pendidikan, dan jasa-jasanya. Di sela-sela pembelajaran guru menyebutkan karakter para pendiri NU dari ketekunan, tanggungjawab, kerja keras, karismatik, dan lain sebagainya yang perlu untuk diresapi dan dilakukan oleh para siswa di kehidupan sehari-hari.

Setelah pembahasan tentang tokoh-tokoh pendiri NU guru mengajak peserta didik untuk membaca buku dan memberikan waktu untuk menanyakan tentang sesuatu yang belum mereka pahami. Terlihat ada siswa yang bertanya dan dijawab oleh guru dengan baik.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang diajarkan. Di samping itu, guru memberikan PR dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hanya saja guru tidak membaca absen siswa dan memberikan motivasi terkait dengan materi sebelum pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran. Kegiatan elaborasi dilakukan guru dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran dalam hal menyebutkan karakter yang dimiliki oleh tokoh pendiri NU. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan tes lisan tentang materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah

Masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah dari segi kegiatan pendahuluan dengan memberi motivasi, mengaitkan dengan permasalahan kontemporer, pemanfaatan media pembelajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, merangkum, dan memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.



CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VII D
Waktu Pengamatan : Sabtu, 28 Maret 2015, jam pelajaran pertama
Pengamatan : Keempat
Guru : Bapak Imam Faozi, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Mengenal para pendiri NU”. Kompetensi dasarnya adalah “Mengenal para pendiri NU, sifat, pribadinya, serta jasa-jasanya” dengan indikator: 1) Menyebutkan sifat kepribadian, pendidikan dan jasa-jasa KH. Raden Asnawi Kudus; 2) Menyebutkan sifat kepribadian, pendidikan dan jasa-jasa KH. Abdullah Ubaid; 3) Menyebutkan sifat kepribadian, pendidikan dan jasa-jasa KH. Abdul Wahid Hasyim.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas kurang bersih dan kurang rapi. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membersihkannya dan merapikan bangku beserta kursi. Setelah kondisi kelas baik dan rapi guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis. Dilanjutkan dengan mengabsen siswa.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah terkait organisasi NU. Setelah itu guru menanyakan tentang pendiri NU dan memberitahukan bahwa materi hari ini adalah para tokoh pendiri NU yaitu KH. Raden Asnawi Kudus, KH. Abdullah Ubaid dan KH. Abdul Wahid Hasyim serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa mengenal kepribadian, pendidikan, dan jasa-jasa para tokoh pendiri NU. Sewaktu itulah guru meminta para siswa untuk membuka buku materi masing-masing.

Kemudian guru menjelaskan secara jelas perihal tentang tokoh-tokoh pendiri NU yaitu KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Abdul Wahab Hasbullah. Di samping itu guru menuliskan poin-poin penting tentang tokoh NU tersebut dari

kepribadian, pendidikan, dan jasa-jasanya. Di sela-sela pembelajaran guru menyebutkan karakter para pendiri NU dari ketekunan, tanggungjawab, kerja keras, karismatik, dan lain sebagainya yang perlu untuk diresapi dan dilakukan oleh para siswa di kehidupan sehari-hari.

Setelah pembahasan tentang tokoh-tokoh pendiri NU guru mengajak peserta didik untuk membaca buku dan menyuruh mereka untuk merangkum. Kemudian memberikan waktu untuk menanyakan tentang sesuatu yang belum mereka pahami. Terlihat terdapat siswa yang bertanya dan dijawab oleh guru dengan baik.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan beberapa pertanyaan secara tulis terkait dengan materi yang diajarkan. Di samping itu, guru memberikan PR dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hanya saja guru tidak memberikan motivasi terkait dengan materi sebelum pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran. Kegiatan elaborasi dilakukan guru dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran dalam hal menyebutkan karakter yang dimiliki oleh tokoh pendiri NU. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan pertanyaan tertulis berupa PR

tentang materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah dari segi kegiatan pendahuluan dengan memberi motivasi, mengaitkan dengan permasalahan kontemporer, pemanfaatan media pembelajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, merangkum, dan memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VII E
Waktu Pengamatan : Senin, 30 Maret 2015, jam pelajaran kelima
Pengamatan : Kelima
Guru : Bapak Imam Faozi, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Amaliyah Warga NU”. Kompetensi dasarnya adalah “Meningkatkan penerapan amaliyah rutin warga NU pada peringatan Maulid Nabi” dengan indikator: 1) Menjelaskan amalan maulid nabi; 2) Menunjukkan dasar-dasar dalil dan *qaul* ulama tentang Maulid.

Guru melihat kondisi kelas sudah bersih dan kurang rapi. Kemudian guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis, kemudian mengabsen siswa.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah terkait tentang amalan-amalan warga NU seperti mauludan, tahlilan, barzanji, manaqiban, ziyarah, dan lain sebagainya. Kemudian memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Peringatan Maulid serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa mengetahui arti Maulid dan hukum memperingati perayaan Maulid Nabi. Sewaktu itu juga guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui arti dibalik perayaan Maulid Nabi untuk pada warga Nahdlatul Ulama khususnya para siswa yang sekaligus menjadi generasi penerus.

Guru menyebutkan perihal peringatan Maulid yang dilakukan oleh warga NU. Kemudian guru menjelaskan secara jelas pengertian Maulid secara bahasa dan sejarah awal mula perayaan Maulid. Sebelum melanjutkan pembahasannya, guru memberikan waktu kepada para siswa untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami dan kemudian melanjutkan pembahasan. Guru melanjutkan pembelajarannya tentang dasar-dasar peringatan maulid nabi dari Al-Qur'an, hadits nabi, dan qaul ulama. Kemudian memberikan waktu kepada para siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Guru memberikan mengajukan beberapa pertanyaan lisan terkait dengan materi yang diajarkan dan memberikan kesimpulan. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru. Hanya saja guru tidak membaca absen siswa sebelum pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran. Kegiatan elaborasi dilakukan guru dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran dalam hal diskusi kelas dan tanya jawab. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan tes lisan tentang materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah dari segi kegiatan inti terkait dengan eksplorasi. Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kontemporer atau isu-isu modern. Di samping itu, guru juga perlu untuk menjelaskan kaitan materi tersebut dengan kehidupan keseharian para siswa. Hal ini penting untuk menghindarkan dari pembelajaran yang klasik hanya terpaku dengan buku ajar. Dalam kegiatan penutup guru perlu untuk membuat rangkuman dan PR guna memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan belajar.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VIII A
Waktu Pengamatan : Rabu, 1 April 2015, jam pelajaran ketiga
Pengamatan : Pertama
Guru : Bapak Djamaluddin BQ.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Madzhab-Madzhab Fiqh dalam Islam”. Kompetensi dasarnya adalah “Memahami madzhab-madzhab fiqh dalam Islam” dengan indikator: 1) Menjelaskan pengertian madzhab; 2) Menyebutkan tokoh-tokoh madzhab dalam Fiqh.

Guru mata pelajaran Ke-NU-an memasuki kelas dan memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis. Setelah itu guru membacakan absen para siswa.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah terkait tentang madzhab-madzhab Fiqh dalam Islam. Setelah itu guru meminta para siswa untuk menyebutkan madzhab-madzhab Fiqh dalam Islam dan memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Madzhab-madzhab Fiqh dalam Islam serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa mengetahui pengertian madzhab dan mengetahui tokoh-tokoh madzhab Fiqh dalam Islam. Sewaktu itu juga guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui Madzhab-Madzhab Fiqh untuk pada generasi penerus Nahdlatul Ulama khususnya para siswa sebagai kader penerus perjuangan organisasi Nahdlatul Ulama.

Pada permulaan pembelajaran guru menjelaskan pengertian madzhab secara bahasa dan istilah. Secara bahasa mempunyai dua makna yang dirujuk kepada kamus Munjid. Kemudian menjelaskan secara istilah yang merujuk kepada Wahbah Zuhaili dan Qadri Azizy.

Kemudian guru melanjutkan penjelasan tentang madzhab-madzhab Fiqh dalam Islam dan tokoh-tokohnya. Guru menjelaskan setiap tokoh-tokoh tersebut dari dasar mereka dalam mengambil keputusan, corak pemikiran, dan tempat tinggalnya.

Guru memberikan waktu kepada para siswa untuk membaca buku pelajaran dan bertanya tentang apa yang mereka belum pahami dengan benar. Ketika itu ada satu siswa yang menanyakan tentang madzhab apa yang perlu diikuti untuk warga NU. Dan guru juga memberikan jawaban kepada siswa.

Guru menyuruh para siswa untuk membuat rangkuman dan memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru. Hanya saja guru tidak membaca absen siswa sebelum pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru untuk menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran. Kegiatan elaborasi dilakukan guru yang dapat dilihat dari perintah guru untuk membaca buku teks pelajaran. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru menyuruh siswa untuk membuat ringkasan pelajaran dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah kegiatan apesepsi terkait dengan kebersihan kelas; kegiatan inti dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kontemporer atau isu-isu modern, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, pemanfaatan sumber belajar selain buku ajar, metode pembelajaran yang tidak hanya dengan ceramah dan tanya jawab; kegiatan penutup dalam pemberian tes lisan/tulis dan memberikan PR.

Dari hal-hal yang menjadi perhatian di atas perlu dibenahi lebih lanjut demi peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VIII B
Waktu Pengamatan : Rabu, 3 April 2015, jam pelajaran pertama
Pengamatan : Kedua
Guru : Bapak Djamaluddin BQ.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Madzhab-Madzhab Fiqh dalam Islam”. Kompetensi dasarnya adalah “Memahami madzhab-madzhab fiqh dalam Islam” dengan indikator: 1) Menjelaskan alasan memilih madzhab empat; 2) Menjelaskan madzhab empat di Indonesia.

Guru mata pelajaran Ke-NU-an memasuki kelas dan memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis. Setelah itu guru membacakan absen para siswa.

Guru memberitahukan kepada siswa bahwa materi hari ini adalah Madzhab-madzhab Fiqh dalam Islam serta menuliskannya di papan tulis. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa mengetahui pengertian madzhab dan mengetahui tokoh-tokoh madzhab Fiqh dalam Islam. Sewaktu itu juga guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui Madzhab-Madzhab Fiqh untuk pada generasi penerus Nahdlatul Ulama khususnya para siswa sebagai kader penerus perjuangan organisasi Nahdlatul Ulama.

Pada permulaan pembelajaran guru mengulas pengertian madzhab secara bahasa dan istilah dengan sederhana. Kemudian guru menyebutkan alasan-alasan memilih madzhab empat dalam Islam. Selanjutnya menjelaskan kedudukan madzhab tersebut di negara Indonesia serta madzhab mayoritas yang dianut oleh umat Islam Indonesia adalah madzhab Syafi'i. Pada saat itu juga guru menyebutkan ciri-ciri amalan dan contoh pengamalan fiqh dengan madzhab Syafi'i. Kemudian menjelaskan ciri-ciri orang yang anti madzhab.

Guru memberikan waktu kepada para siswa untuk membaca buku pelajaran dan bertanya tentang apa yang mereka belum pahami dengan benar. Terlihat ada satu siswa yang bertanya kepada guru dan dijawab oleh guru dengan baik.

Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru. Hanya saja guru tidak mengaitkan materi baru dengan materi sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru untuk menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran. Kegiatan elaborasi dilakukan guru yang dapat dilihat dari perintah guru untuk membaca buku teks pelajaran. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah kegiatan apersepsi terkait dengan kebersihan kelas, mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan yang baru; kegiatan inti dalam

mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kontemporer atau isu-isu modern, pemanfaatan sumber belajar selain buku ajar, metode pembelajaran yang tidak hanya dengan ceramah dan tanya jawab; kegiatan penutup dalam pemberian tes lisan/tulis, merangkum, dan memberikan PR.

Dari hal-hal yang menjadi perhatian di atas perlu dibenahi lebih lanjut demi peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Di samping itu, guru mempunyai peran penting dalam pembelajaran akan tetapi lebih baiknya melibatkan peserta didik secara aktif.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VIII C
Waktu Pengamatan : Senin, 6 April 2015, jam pelajaran keenam
Pengamatan : Ketiga
Guru : Bapak Djamaluddin BQ.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Madzhab-Madzhab Fiqh dalam Islam”. Kompetensi dasarnya adalah “Memahami madzhab-madzhab fiqh dalam Islam” dengan indikator: 1) Menjelaskan alasan memilih madzhab empat; 2) Menjelaskan madzhab empat di Indonesia.

Guru mata pelajaran Ke-NU-an memasuki kelas dan memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis. Setelah itu guru membacakan absen para siswa.

Guru memberitahukan kepada siswa bahwa materi hari ini adalah Madzhab-madzhab Fiqh dalam Islam serta menuliskannya di papan tulis. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa mengetahui pengertian madzhab dan mengetahui tokoh-tokoh madzhab Fiqh dalam Islam. Sewaktu itu juga guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui Madzhab-Madzhab Fiqh untuk pada generasi penerus Nahdlatul Ulama khususnya para siswa sebagai kader penerus perjuangan organisasi Nahdlatul Ulama.

Pada permulaan pembelajaran guru mengulas pengertian madzhab secara bahasa dan istilah dengan sederhana. Kemudian guru menyebutkan alasan-alasan memilih madzhab empat dalam Islam. Selanjutnya menjelaskan kedudukan madzhab tersebut di negara Indonesia serta madzhab mayoritas yang dianut oleh umat Islam Indonesia adalah madzhab Syafi'i. Pada saat itu juga guru menyebutkan ciri-ciri amalan dan contoh pengamalan fiqh dengan madzhab Syafi'i. Kemudian menjelaskan ciri-ciri orang yang anti madzhab. Di sela-sela pembelajaran, guru mengaitkan pembahasan dengan kehidupan sehari-hari

peserta didik. Seperti halnya menjelaskan tentang contoh-contoh permasalahan yang diteropong menggunakan madzhab Syafi'i.

Guru memberikan waktu kepada para siswa untuk membaca buku pelajaran dan bertanya tentang apa yang mereka belum pahami dengan benar. Terlihat ada satu siswa yang bertanya kepada guru dan dijawab oleh guru dengan baik. Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru. Hanya saja guru tidak mengaitkan materi baru dengan materi sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru untuk menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran. Kegiatan elaborasi dilakukan guru yang dapat dilihat dari perintah guru untuk membaca buku teks pelajaran. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah kegiatan apersepsi terkait dengan kebersihan kelas, mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan yang baru; kegiatan inti dalam

mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kontemporer atau isu-isu modern, pemanfaatan sumber belajar selain buku ajar, metode pembelajaran yang tidak hanya dengan ceramah dan tanya jawab; kegiatan penutup dalam pemberian tes lisan/tulis, merangkum, memberikan PR, dan memberikan kesimpulan.

Dari hal-hal yang menjadi perhatian di atas perlu dibenahi lebih lanjut demi peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Di samping itu, guru mempunyai peran penting dalam pembelajaran akan tetapi lebih baiknya melibatkan peserta didik secara aktif.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VIII D
Waktu Pengamatan : Rabu, 8 April 2015, jam pelajaran kelima
Pengamatan : Keempat
Guru : Bapak Djamaluddin BQ.

A. Deskriptif

Pada pertemuan ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Amaliyah Rutin Warga NU”. Kompetensi dasarnya adalah “Melakukan tahlil sebagai amaliyah rutin warga NU” dengan indikator: 1) Menjelaskan pengertian tahlil; 2) Menyebutkan bacaan tahlil.

Guru mata pelajaran Ke-NU-an memasuki kelas dan memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis. Setelah itu guru membacakan absen para siswa.

Guru memberitahukan kepada siswa bahwa materi hari ini adalah Amaliyah rutin warga NU serta menuliskannya di papan tulis. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa mengetahui pengertian tahlil dan mengetahui bacaan-bacaan tahlil. Sewaktu itu juga guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui amaliyah Tahlilan sebagai generasi penerus Nahdlatul Ulama khususnya para siswa sebagai kader penerus perjuangan organisasi Nahdlatul Ulama.

Pada permulaan pembelajaran guru menyebutkan arti tahlil secara bahasa dan istilah dengan jelas. Kemudian guru menyebutkan alasan-alasan mengapa amalan tersebut dinamakan tahlil. Selanjutnya menjelaskan alasan dari hadits nabi tentang tahlil dan keutamaan bacaan tahlil. Di sela-sela pembelajaran guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi tersebut.

Selanjutnya guru memaparkan tahapan-tahapan bacaan tahlil yang tercakup menjadi sembilan tahapan. Kemudian guru bersama dengan siswa membaca tahlil secara berurutan dari pertama hingga akhir.

Guru memberikan waktu kepada para siswa untuk membaca buku pelajaran dan bertanya tentang apa yang mereka belum pahami dengan benar. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membuat rangkuman tentang apa yang dipelajari pada hari ini.

Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru dengan baik. Hanya saja guru tidak menyuruh para siswa untuk membersihkan kelas sebelum pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru untuk menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran. Kegiatan elaborasi dilakukan guru yang dapat dilihat dari perintah guru untuk membaca buku teks pelajaran. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah kegiatan apersepsi terkait dengan kebersihan kelas, mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan yang baru; kegiatan inti dalam

mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kontemporer atau isu-isu modern, pemanfaatan sumber belajar selain buku ajar, metode pembelajaran yang tidak hanya dengan ceramah dan tanya jawab; kegiatan penutup dalam pemberian tes lisan/tulis, merangkum, memberikan PR, dan memberikan kesimpulan.

Dari hal-hal yang menjadi perhatian di atas perlu dibenahi lebih lanjut demi peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Di samping itu, guru mempunyai peran penting dalam pembelajaran akan tetapi lebih baiknya melibatkan peserta didik secara aktif.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VIII E
Waktu Pengamatan : Kamis, 9 April 2015, jam pelajaran kelima
Pengamatan : Kelima
Guru : Bapak Djamaluddin BQ.

A. Deskriptif

Pada pertemuan ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Amaliyah Rutin Warga NU”. Kompetensi dasarnya adalah “Melakukan tahlil sebagai amaliyah rutin warga NU” dengan indikator: 1) Menjelaskan keutamaan tahlil; 2) Menjelaskan sampainya pahala bagi orang yang meninggal.

Guru mata pelajaran Ke-NU-an memasuki kelas dan memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis.

Guru memberitahukan kepada siswa bahwa materi hari ini adalah Amaliyah rutin warga NU serta menuliskannya di papan tulis. Sewaktu itu juga guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui keutamaan amaliyah Tahlilan sebagai generasi penerus Nahdlatul Ulama khususnya para siswa sebagai kader penerus perjuangan organisasi Nahdlatul Ulama.

Pada permulaan pembelajaran guru menyebutkan secara sekilas arti tahlil menurut bahasa dan istilah. Kemudian guru menyebutkan keutamaan amalan tahlil dari segi hajat orang yang memohon, keistimewaan membaca al-ikhlas, membaca permulaan surat al-Baqarah, dan seterusnya dalam bacaan-bacaan tahlil. Di sela-sela pembelajaran guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi tersebut.

Selanjutnya guru memaparkan empat hal yang dilakukan ketika tahlilan, kemudian menjelaskan sampainya bacaan tahlil kepada yang meninggal.

Guru memberikan waktu kepada para siswa untuk membaca buku pelajaran dan bertanya tentang apa yang mereka belum pahami dengan benar. Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru dengan baik. Hanya saja guru tidak menyuruh para siswa untuk membersihkan kelas sebelum pembelajaran dan tidak menyebutkan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru untuk menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran. Kegiatan elaborasi dilakukan guru yang dapat dilihat dari perintah guru untuk membaca buku teks pelajaran. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah kegiatan apersepsi terkait dengan kebersihan kelas, mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan yang baru; kegiatan inti dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kontemporer atau isu-isu modern, pemanfaatan sumber belajar selain buku ajar, metode pembelajaran yang tidak hanya dengan ceramah dan tanya jawab; kegiatan penutup dalam pemberian

tes lisan/tulis, merangkum, memberikan PR, dan memberikan kesimpulan.

Dari hal-hal yang menjadi perhatian di atas perlu dibenahi lebih lanjut demi peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Di samping itu, guru mempunyai peran penting dalam pembelajaran akan tetapi lebih baiknya melibatkan peserta didik secara aktif.



CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Ke-NU-an di Kelas VIII F
Waktu Pengamatan : Kamis, 11 April 2015, jam pelajaran ketiga
Pengamatan : Keenam
Guru : Bapak Djamaluddin BQ.

A. Deskriptif

Pada pertemuan ini guru mata pelajaran Pendidikan Ke-NU-an melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Gerakan Pemuda Anshar dan Fatayat NU”. Kompetensi dasarnya adalah “Memahami Gerakan Pemuda Anshar dan Fatayat NU, sejarah berdirinya, garis perjuangan dan program-programnya” dengan indikator: 1) Menjelaskan sejarah berdirinya GP.Anshar; 2) Menjelaskan garis perjuangan dan tujuan GP.Anshar; 3) Menjelaskan program-program GP.Anshar.

Guru mata pelajaran Ke-NU-an memasuki kelas dan memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Ke-NU-an” di papan tulis.

Guru memberitahukan kepada siswa bahwa materi hari ini adalah Gerakan Pemuda Anshar serta menuliskannya di papan tulis. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa mengetahui sejarah berdirinya GP.Anshar, menjelaskan garis perjuangan dan tujuan GP.Anshar, menjelaskan program-program GP.Anshar. Sewaktu itu juga guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui GP.Anshar sebagai generasi penerus Nahdlatul Ulama khususnya para siswa sebagai kader penerus perjuangan organisasi Nahdlatul Ulama.

Pada permulaan pembelajaran guru menjelaskan sejarah berdirinya GP.Anshar. Di sela-sela pembelajaran guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi tersebut.

Selanjutnya guru memaparkan garis perjuangan, tujuan Gerakan Pemuda Anshar, serta program-programnya. Di sela-sela pembelajaran guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi tersebut.

Guru memberikan waktu kepada para siswa untuk membaca buku pelajaran, merangkum, dan bertanya tentang apa yang mereka belum pahami dengan benar. Guru memberikan kesimpulan juga pada akhir pembelajaran.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru dengan baik. Hanya saja guru tidak menyuruh para siswa untuk membersihkan kelas sebelum pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru untuk menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran. Kegiatan elaborasi dilakukan guru yang dapat dilihat dari perintah guru untuk membaca buku teks pelajaran. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik.

Dalam kegiatan penutup guru menyuruh siswa untuk merangkum dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah kegiatan apersepsi terkait dengan kebersihan kelas; kegiatan inti dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan kontemporer atau isu-isu modern, pemanfaatan sumber belajar selain buku ajar, metode pembelajaran yang tidak hanya dengan ceramah dan tanya jawab; kegiatan penutup dalam pemberian tes lisan/tulis, dan memberikan PR.

Dari hal-hal yang menjadi perhatian di atas perlu dibenahi lebih lanjut demi peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Di samping itu, guru mempunyai peran penting dalam pembelajaran akan tetapi lebih baiknya melibatkan peserta didik secara aktif.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Kemuhammadiyah di Kelas VII
Waktu Pengamatan : Sabtu, 14 Maret 2015/ Jam pelajaran keenam
Pengamatan : Pertama
Guru : Bapak Zulkifli, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah”. Kompetensi dasarnya adalah “Menjelaskan makna dan nilai yang terkandung dalam Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah” dengan indikator: 1) Menjelaskan kedudukan Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah; 2) Menerapkan nilai-nilai yang terkandung pada Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas kurang bersih dan kurang rapi. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membersihkannya dan merapikan bangku beserta kursi. Setelah kondisi kelas baik dan rapi guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Kemuhammadiyah” di papan tulis.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah terkait pengertian Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah. Setelah itu guru menanyakan tentang siapakah yang mensahkan MKCHM. Kemudian memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa dapat menjelaskan kedudukan MKCHM dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sewaktu itu juga guru memberikan motivasi tentang perlunya

mengetahui MKCHM untuk pada generasi penerus Muhammadiyah khususnya para siswa yang sekaligus menjadi pelajar Muhammadiyah.

Kemudian guru mengulas secara singkat pengertian MKCHM menurut bahasa dan istilah. Guru bersama-sama siswa membaca rumusan MKCHM dari rumusan pertama hingga terakhir. Setelah itu guru menjelaskan makna yang terkandung dalam MKCHM yang dikelompokkan menjadi tiga pokok persoalan yaitu persoalan ideologi, paham agama, serta fungsi dan misi Muhammadiyah. Di tengah-tengah pembahasan guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait dengan MKCHM. Seorang siswa mengajukan pertanyaan tentang contoh dari aplikasi rumusan tersebut dalam kehidupan sehari-hari kemudian guru menjelaskan dengan baik. Dalam penjelasannya, guru terlihat mengkaitkan dengan paham-paham yang mengatasnamakan Islam dengan cara ekstrem yang tidak sesuai dengan matan MKCHM.

Guru mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang diajarkan dan memberikan kesimpulan. Kemudian memberikan tugas secara individu tentang contoh-contoh aplikasi MKCHM dalam kehidupan sehari-hari. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru. Guru perlu untuk memperhatikan waktu yang digunakan dalam kegiatan pendahuluan agar tidak terlihat menggunakan waktu yang panjang.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan

eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam rumusan MKCHM.

Kegiatan elaborasi dilakukan guru dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran dalam hal mengidentifikasi kandungan nilai MKCHM. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan tes lisan tentang materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas individu dan menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah dari segi kegiatan inti terkait dengan elaborasi. Guru perlu untuk mengadakan diskusi terkait dengan penggalian makna kandungan MKCHM agar pembelajaran lebih melibatkan peserta didik dengan baik.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Kemuhammadiyah di Kelas VII
Waktu Pengamatan : Sabtu, 21 Maret 2015/ Jam pelajaran keenam
Pengamatan : Kedua
Guru : Bapak Zulkifli, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah”. Kompetensi dasarnya adalah “Menjelaskan makna dan nilai yang terkandung dalam Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah” dengan indikator: 1) Menjelaskan kedudukan Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah; 2) Menerapkan nilai-nilai yang terkandung pada Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas kurang bersih dan kurang rapi. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membersihkannya dan merapikan bangku beserta kursi. Setelah kondisi kelas baik dan rapi guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Kemuhammadiyah” di papan tulis.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah terkait pengertian Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah. Setelah itu guru menanyakan tentang siapakah yang mensahkan MKCHM. Kemudian memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa dapat menjelaskan kedudukan MKCHM dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sewaktu itu juga guru memberikan motivasi tentang perlunya

mengetahui MKCHM untuk pada generasi penerus Muhammadiyah khususnya para siswa yang sekaligus menjadi pelajar Muhammadiyah.

Kemudian guru beserta siswa membaca rumusan MKCHM dari rumusan pertama hingga terakhir. Setelah itu guru menyebutkan makna yang terkandung dalam MKCHM yang dikelompokkan menjadi tiga pokok persoalan yaitu persoalan ideologi, paham agama, serta fungsi dan misi Muhammadiyah.

Guru melanjutkan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing mendiskusikan pokok-pokok persoalan dalam MKCHM dan memberikan contoh tentang bagaimana cara mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Setelah kurang lebih sepuluh menit guru meminta kepada perwakilan dari tiap-tiap kelompok untuk menyebutkan hasil diskusi yang mereka bahas.

Guru memberikan kesimpulan. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru. Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam rumusan MKCHM dalam bentuk diskusi kelas.

Kegiatan elaborasi dilakukan guru dilihat dari keterlibatan siswa dalam mengidentifikasi kandungan nilai MKCHM. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari guru meluruskan kesalahan-kesalahan dalam pemahaman.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan. Hal yang perlu diperhatikan adalah dari segi kegiatan penutup. Guru perlu untuk memberikan tugas untuk merangkum dan memberikan PR terkait dengan materi pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Kemuhammadiyah di Kelas VII
Waktu Pengamatan : Sabtu, 28 Maret 2015/ Jam pelajaran keenam
Pengamatan : Ketiga
Guru : Bapak Zulkifli, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Atribut Muhammadiyah”. Kompetensi dasarnya adalah “Mengenal dan menterjemahkan atribut Muhammadiyah” dengan indikator: 1) Menyebutkan lambang dan atribut Muhammadiyah; 2) Menjelaskan pengertian lambang Muhammadiyah.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas sudah bersih, kemudian memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Kemuhammadiyah” di papan tulis.

Kemudian guru memberikan pengantar tentang Muhammadiyah dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pengantar yang diajukan guru adalah terkait arti organisasi Muhammadiyah. Setelah itu guru menanyakan tentang siapakah yang mendirikan organisasi Muhammadiyah. Kemudian memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Atribut Muhammadiyah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa dapat menyebutkan lambang dan atribut Muhammadiyah serta menjelaskan pengertian lambang Muhammadiyah. Kemudian guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui lebih tentang atribut Muhammadiyah. Di samping itu pada generasi penerus Muhammadiyah yaitu para pelajar Muhammadiyah harus mengetahui atribut tersebut.

Guru memperlihatkan lambang Muhammadiyah kepada peserta didik yang tergambar matahari dengan sinar matahari berjumlah 12 sinar. Guru menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran dengan peserta didik dengan tahapan,

Guru bersama-sama siswa mengamati lambang Muhammadiyah, guru menjelaskan arti dan maksud lambang tersebut yaitu dari matahari, sinar, tulisan syahadat, dan kata Muhammadiyah, guru bersama siswa bertanya tentang atribut Muhammadiyah.

Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman pelajaran dan mengambil kesimpulan. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru. Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang atribut Muhammadiyah.

Kegiatan elaborasi dilakukan guru bersama siswa mengamati lambang/atribut Muhammadiyah. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik.

Dalam kegiatan penutup guru beserta siswa membuat rangkuman dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan. Hal yang perlu diperhatikan adalah dari segi kegiatan penutup. Guru perlu untuk memberikan tes lisan/tulis dan memberikan PR terkait dengan materi pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Kemuhammadiyah di Kelas VII
Waktu Pengamatan : Sabtu, 4 April 2015/ Jam pelajaran keenam
Pengamatan : Keempat
Guru : Bapak Zulkifli, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Atribut Muhammadiyah”. Kompetensi dasarnya adalah “Mengenal dan menterjemahkan atribut Muhammadiyah” dengan indikator: 1) Menyebutkan lambang dan atribut Muhammadiyah; 2) Menjelaskan pengertian lambang Muhammadiyah.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas kurang bersih dan kurang rapi. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membersihkannya dan merapikan bangku beserta kursi. Setelah kondisi kelas baik dan rapi guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Kemuhammadiyah” di papan tulis.

Kemudian guru mengulas kembali tentang atribut Muhammadiyah dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pengantar yang diajukan guru adalah arti dari atribut Muhammadiyah. Setelah itu guru menanyakan tentang makna sinar matahari berjumlah 12. Kemudian memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Atribut Muhammadiyah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa dapat menyebutkan lambang dan atribut Muhammadiyah serta menjelaskan pengertian lambang Muhammadiyah. Kemudian guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui lebih tentang atribut Muhammadiyah. Di samping itu pada generasi penerus Muhammadiyah yaitu para pelajar Muhammadiyah harus mengetahui atribut tersebut.

Guru memperlihatkan lambang Muhammadiyah kepada peserta didik yang tergambar matahari dengan sinar matahari berjumlah 12 sinar. Kemudian menggali pengetahuan tentang materi pembelajaran dengan peserta didik melalui tahapan, guru bersama-sama siswa mengamati lambang Muhammadiyah, guru menjelaskan arti dan maksud lambang tersebut yaitu dari matahari, sinar, tulisan syahadat, dan kata Muhammadiyah, guru bersama siswa bertanya jawab tentang atribut Muhammadiyah.

Guru memberikan tes lisan dan mengambil kesimpulan. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membawa kertas manila, penggaris, dan pensil pada pertemuan selanjutnya. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru. Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang atribut Muhammadiyah.

Kegiatan elaborasi dilakukan guru bersama siswa mengamati lambang/atribut Muhammadiyah. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan pertanyaan dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan. Hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah guru perlu untuk menggunakan media pembelajaran, memberikan tugas merangkum, dan memberikan PR terkait dengan materi pembelajaran.



CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Kemuhammadiyah di Kelas VII
Waktu Pengamatan : Sabtu, 4 April 2015/ Jam pelajaran keenam
Pengamatan : Keempat
Guru : A

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Atribut Muhammadiyah”. Kompetensi dasarnya adalah “Mengenal dan menterjemahkan atribut Muhammadiyah” dengan indikator: 1) Menyebutkan lambang dan atribut Muhammadiyah; 2) Menjelaskan pengertian lambang Muhammadiyah.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas kurang bersih dan kurang rapi. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membersihkannya dan merapikan bangku beserta kursi. Setelah kondisi kelas baik dan rapi guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Kemuhammadiyah” di papan tulis.

Kemudian guru mengulas kembali tentang atribut Muhammadiyah dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pengantar yang diajukan guru adalah arti dari atribut Muhammadiyah. Setelah itu guru menanyakan tentang makna sinar matahari berjumlah 12. Kemudian memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Atribut Muhammadiyah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa dapat mengetahui lambang dan atribut Muhammadiyah serta menjelaskan pengertian lambang Muhammadiyah. Kemudian guru memberikan motivasi tentang perlunya mengetahui lebih tentang atribut Muhammadiyah. Di samping itu pada generasi penerus Muhammadiyah yaitu para pelajar Muhammadiyah harus mengetahui atribut tersebut.

Guru memberikan tugas untuk menggambar lambang Muhammadiyah kepada peserta didik yang tergambar matahari dengan sinar matahari berjumlah 12 sinar. Kemudian guru memberikan waktu pada akhir pertemuan ini untuk segera mengumpulkan hasil karya mereka yang nantinya akan dipajang pada dinding kelas.

Guru melakukan tes tulis dalam bentuk tugas menggambar tersebut. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan motivasi telah dilakukan guru. Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang atribut Muhammadiyah.

Kegiatan elaborasi dilakukan siswa dengan menggambar lambang/atribut Muhammadiyah. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari guru memberikan tanggapan tentang gambar yang para siswa gambar.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan penilaian kepada gambar siswa. Pada akhir pembelajaran guru menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Kemuhammadiyah di Kelas VIII
Waktu Pengamatan : Sabtu, 14 Maret 2015/ Jam pelajaran kelima
Pengamatan : Pertama
Guru : Bapak Zulkifli, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Nilai-Nilai Kepribadian Muhammadiyah”. Kompetensi dasarnya adalah “Menjelaskan pedoman amal usaha Muhammadiyah” dengan indikator: 1) Menjelaskan kriteria amal usaha Muhammadiyah yang telah memenuhi enam dasar amal usaha berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas kurang bersih dan kurang rapi. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membersihkannya dan merapikan bangku beserta kursi. Setelah kondisi kelas baik dan rapi guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Kemuhammadiyah” di papan tulis.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah rumusan matan kepribadian Muhammadiyah. Setelah itu guru menanyakan gerakan dakwah Amar Ma’ruf Nahi Munkar. Kemudian memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa dapat menjelaskan enam dasar amal usaha berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits serta menjelaskan pengertian pedoman amal usaha Muhammadiyah.

Kemudian guru mengulas secara singkat rumusan Matan Kepribadian Muhammadiyah. Guru menyebutkan enam dasar amal usaha Muhammadiyah. Setelah itu guru menjelaskan makna yang terkandung dalam dasar amal usaha Muhammadiyah. Ketika menjelaskan materi guru juga mengaitkan isi dasar amal tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Di tengah-tengah pembahasan guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait dengan MADM. Seorang siswa mengajukan pertanyaan tentang amal usaha dan perjuangan Muhammadiyah kemudian guru menjelaskan dengan baik.

Guru mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang diajarkan dan memberikan kesimpulan. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan pra pembelajaran, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Hal yang perlu dilakukan guru adalah pemberian motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini. Memang terlihat antara menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi sering tidak bisa dibedakan sehingga perlu untuk diperjelas.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah.

Kegiatan elaborasi dilakukan guru dalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran dalam hal mengidentifikasi kandungan nilai MADM. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan tes lisan tentang materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas individu dan menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah dari segi kegiatan inti terkait dengan elaborasi. Guru perlu untuk mengadakan diskusi terkait dengan penggalian makna kandungan MADM agar pembelajaran lebih melibatkan peserta didik dengan baik. Di samping itu perlu untuk menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan masalah-masalah kontemporer.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Kemuhammadiyah di Kelas VIII
Waktu Pengamatan : Sabtu, 21 Maret 2015/ Jam pelajaran kelima
Pengamatan : Kedua
Guru : Bapak Zulkifli, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Nilai-Nilai Kepribadian Muhammadiyah”. Kompetensi dasarnya adalah “Menjelaskan pedoman amal usaha Muhammadiyah” dengan indikator: 1) Menjelaskan pengertian pedoman amal usaha Muhammadiyah; 2) Menjelaskan sifat-sifat Muhammadiyah.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas kurang bersih dan kurang rapi. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membersihkannya dan merapikan bangku beserta kursi. Setelah kondisi kelas baik dan rapi guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Kemuhammadiyah” di papan tulis.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah rumusan Muqqadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah. Setelah itu guru meminta beberapa peserta didik untuk menjelaskan secara singkat rumusan MADM. Kemudian memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Amal Usaha Muhammadiyah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa dapat menjelaskan enam dasar amal usaha berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta menjelaskan pengertian pedoman amal usaha Muhammadiyah. Setelah itu guru memberikan motivasi terkait dengan pentingnya mempelajari materi ini khususnya untuk para pelajar Muhammadiyah.

Kemudian guru mengulas secara singkat rumusan Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah. Guru menjelaskan pedoman amal usaha Muhammadiyah. Setelah itu guru menjelaskan makna yang terkandung dalam pedoman tersebut. Ketika menjelaskan materi guru juga mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Di tengah-tengah pembahasan guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait dengan pedoman dasar tersebut. Seorang siswa mengajukan pertanyaan tentang bagaimana aplikasi secara faktual kemudian guru menjelaskan dengan baik.

Guru melanjutkan pembahasan tentang sifat-sifat Muhammadiyah dari sifat pertama hingga kelima dari sepuluh sifat. Pembelajaran dilakukan dengan menjelaskan satu persatu poin tersebut dan disela-sela pembelajaran memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya.

Guru mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang diajarkan dan memberikan kesimpulan. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan pra pembelajaran, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan guru adalah pembagian waktu untuk kegiatan pendahuluan agar tidak terlalu mempergunakan waktu yang lebih banyak.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang pedoman amal usaha Muhammadiyah dan sifat-sifat Muhammadiyah.

Kegiatan elaborasi dilakukan guru dalam keterlibatan siswa mengidentifikasi pedoman amal usaha Muhammadiyah. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan tes lisan tentang materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas individu dan menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah dari segi kegiatan inti terkait dengan elaborasi. Guru perlu untuk mengadakan diskusi terkait dengan aplikasi pedoman amal usaha Muhammadiyah agar pembelajaran lebih melibatkan peserta didik dengan baik. Di samping itu perlu untuk menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan masalah-masalah kontemporer.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Kemuhammadiyah di Kelas VIII
Waktu Pengamatan : Sabtu, 28 Maret 2015/ Jam pelajaran kelima
Pengamatan : Ketiga
Guru : Bapak Zulkifli, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Nilai-Nilai Kepribadian Muhammadiyah”. Kompetensi dasarnya adalah “Menjelaskan pedoman amal usaha Muhammadiyah” dengan indikator: 1) Menjelaskan sifat-sifat Muhammadiyah; 2) Menyebutkan jenis-jenis amal usaha Muhammadiyah.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas kurang bersih dan kurang rapi. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membersihkannya dan merapikan bangku beserta kursi. Setelah kondisi kelas baik dan rapi guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Kemuhammadiyah” di papan tulis.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah rumusan pedoman amal usaha Muhammadiyah. Setelah itu guru meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan sifat-sifat Muhammadiyah. Kemudian memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Sifat-Sifat Muhammadiyah dan Jenis Amal Usaha Muhammadiyah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa dapat menyebutkan sifat-sifat Muhammadiyah serta menjelaskan jenis-jenis amal usaha Muhammadiyah. Setelah itu guru memberikan motivasi terkait dengan pentingnya mempelajari materi ini khususnya untuk para pelajar Muhammadiyah.

Kemudian guru mengulas secara singkat sifat-sifat Muhammadiyah. Guru meneruskan sifat-sifat Muhammadiyah nomor 5-10. Setelah itu guru menjelaskan sifat-sifat tersebut. Ketika menjelaskan materi guru juga mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Di tengah-tengah pembahasan guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait dengan fungsi-fungsi tersebut. Seorang siswa mengajukan pertanyaan tentang bagaimana aplikasi secara faktual kemudian guru menjelaskan dengan baik.

Guru melanjutkan pembahasan tentang jenis-jenis amal usaha Muhammadiyah. Pembelajaran dilakukan dengan menyebutkan satu persatu amal usaha tersebut dan disela-sela pembelajaran memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya.

Guru mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang diajarkan dan memberikan kesimpulan. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan pra pembelajaran, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan guru adalah pembagian waktu untuk kegiatan pendahuluan agar tidak terlalu mempergunakan waktu yang lebih banyak.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang sifat-sifat Muhammadiyah dan amal usaha Muhammadiyah.

Kegiatan elaborasi dilakukan guru dalam keterlibatan siswa mengidentifikasi sifat-sifat Muhammadiyah dan jenis-jenis Amal Usaha Muhammadiyah. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan tes lisan tentang materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas individu dan menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan. Hal yang perlu diperhatikan adalah dari segi kegiatan inti terkait dengan mengaitkan dengan masalah-masalah kontemporer. Guru perlu untuk mengadakan diskusi atau kunjungan terkait dengan amal usaha Muhammadiyah agar pembelajaran lebih melibatkan peserta didik dengan baik dan mengenal lingkungan sekitar. Di samping itu perlu untuk menggunakan media pembelajaran agar menambah daya motivasi peserta didik.

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Kemuhammadiyah di Kelas VIII
Waktu Pengamatan : Sabtu, 4 April 2015/ Jam pelajaran kelima
Pengamatan : Keempat
Guru : Bapak Zulkifli, S.Ag.

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Tantangan dan Hambatan Muhammadiyah”. Kompetensi dasarnya adalah “Menjelaskan tantangan dan hambatan Muhammadiyah” dengan indikator: 1) Menjelaskan tantangan dan hambatan Muhammadiyah; 2) Menyebutkan tantangan dan hambatan dari kaum adat.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas bersih dan rapi. Kemudian guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Kemuhammadiyah” di papan tulis. Kemudian guru memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Hambatan dan Tantangan Muhammadiyah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa dapat menjelaskan tantangan dan hambatan Muhammadiyah serta menyebutkan tantangan dan hambatan dari kaum adat. Setelah itu guru memberikan motivasi terkait dengan pentingnya mempelajari materi ini khususnya untuk para pelajar Muhammadiyah.

Kemudian guru menggali pengetahuan siswa tentang adat istiadat di Indonesia. Setelah itu guru bersama-sama siswa mengidentifikasi adat istiadat tersebut menurut Muhammadiyah. Di tengah-tengah pembahasan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait dengan adat istiadat tersebut. Seorang siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal lain seperti tahlilan menurut persepsi Muhammadiyah kemudian guru menjelaskan dengan baik.

Guru melanjutkan pembahasan tentang adat istiadat yang sudah terpengaruh dari budaya Hindu dan Budha. Pembelajaran dilakukan dengan menjelaskan sejarah munculnya adat istiadat Hindu Budha yang masuk ke Islam. Dan disela-sela pembelajaran memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya.

Guru mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang diajarkan dan memberikan kesimpulan. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan pra pembelajaran, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Hal yang perlu perhatikan guru adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan awal berkaitan dengan pembahasan judul pembahasan.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang adat istiadat yang berkembang di Indonesia.

Kegiatan elaborasi dilakukan guru dalam keterlibatan siswa mengidentifikasi adat istiadat yang berkembang di Indonesia yang tidak sesuai dengan agama Islam. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas individu berupa PR tentang adat istiadat lain yang tidak sesuai dengan Islam. Kemudian menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan

datang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan. Hal yang perlu diperhatikan adalah kegiatan memberikan pertanyaan-pertanyaan pendahuluan, memanfaatkan media pembelajaran, mengadakan diskusi, memberikan tes pada akhir pembelajaran, dan membuat rangkuman.



CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

Objek Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran Kemuhammadiyah di Kelas VIII
Waktu Pengamatan : Sabtu, 11 April 2015/ Jam pelajaran kelima
Pengamatan : Kelima
Guru : A

A. Deskriptif

Pada hari ini guru mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan judul “Tantangan dan Hambatan Muhammadiyah”. Kompetensi dasarnya adalah “Menjelaskan tantangan dan hambatan Muhammadiyah” dengan indikator: 1) Menyebutkan tantangan dan hambatan dari kaum *jumud*; 2) Menyebutkan tantangan dan hambatan dari paham sekuler.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru melihat kondisi kelas kurang bersih dan kurang rapi. Kemudian guru menyuruh para siswa untuk membersihkannya dan merapikan bangku beserta kursi. Setelah kondisi kelas baik dan rapi guru melihat kondisi kelas bersih dan rapi. Kemudian guru memberikan salam kepada peserta didik dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian menanyakan pelajaran sekarang kepada siswa dan menulis mata pelajaran “Kemuhammadiyah” di papan tulis.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. Diantara pertanyaan yang diajukan guru adalah rumusan pedoman amal usaha Muhammadiyah. Setelah itu guru meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan hambatan dan tantangan Muhammadiyah dari kaum adat dan memberitahukan bahwa materi hari ini adalah Hambatan dan Tantangan Muhammadiyah serta menuliskannya di papan tulis.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi ini yaitu agar siswa dapat menjelaskan tantangan dan hambatan Muhammadiyah dari kaum *jumud* dan paham sekuler.

Kemudian guru menggali pengetahuan siswa tentang pengertian kaum *jumud*. Setelah itu guru bersama-sama siswa mengidentifikasi kedudukan

kaum *jumud* dalam perspektif Muhammadiyah. Di tengah-tengah pembahasan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait dengan kaum *jumud*. Seorang siswa mengajukan pertanyaan tentang contoh dari kaum *jumud* kemudian guru menjelaskan dengan baik.

Guru melanjutkan pembahasan tentang paham sekuler di dunia khususnya di Indonesia. Pembelajaran dilakukan dengan ciri-ciri orang mempunyai paham sekuler. Dan disela-sela pembelajaran memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya.

Guru mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan terkait dengan materi yang diajarkan dan memberikan kesimpulan. Di akhir pembelajarannya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Serta menganjurkan kepada para siswa untuk membaca materi tersebut.

B. Refleksi

Melihat deskripsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Hal ini dapat diketahui dari alur atau langkah-langkah pembelajarannya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan pra pembelajaran, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan guru adalah memberikan motivasi berkaitan dengan pembelajaran materi.

Pada kegiatan inti guru melakukan tiga langkah utama dalam pembelajaran KTSP yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru berusaha untuk melibatkan siswa dengan bersama-sama menggali pengetahuan tentang kaum *jumud* dan paham sekuler di Indonesia.

Kegiatan elaborasi dilakukan guru dalam keterlibatan siswa mengidentifikasi kaum *jumud* dan paham sekuler di Indonesia yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Adapun kegiatan konfirmasi dapat dilihat dari aspek tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas individu berupa PR tentang kaum *jumud* dan paham sekuler yang tidak sesuai dengan Islam. Kemudian menyampaikan judul/materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akandatang dengan harapan siswa membaca lebih di rumah masing-masing.

Dilihat dari data observasi di atas, secara umum pembelajaran yang dilakukan guru baik dan perlu untuk ditingkatkan. Hal yang perlu diperhatikan adalah kegiatan memberikan motivasi pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, mengadakan diskusi, dan membuat rangkuman.

GAMBAR

MTs Ma'arif NU 1 Kebasen



MTs Ma'arif NU 1 Kebasen Tampak dari Depan



Kantor Madrasah



Ujian Madrasah



Visi Misi Madrasah



Ucapan Ujian Madrasah

GAMBAR



Ruangan Ujian



Ruang Kelas



Papan Mading



Peringatan Kebersihan



Gedung Belakang MTs Ma'arif NU 1 Kebasen

GAMBAR



Mushalla



Perpustakaan



Ruang Bimbingan Konseling Peduli Siswa



Ruang Guru



Peringatan Ujian

GAMBAR

SMP MUHAMMADIYAH KEBASEN



SMP Muhammadiyah Kebasen dari Depan



Gedung Lab. IPA



Papan Ruang Ujian



Mushalla



Pengumuman Ujian

GAMBAR



Gedung SMP Muhammadiyah Kebasen



Gedung SMP Muhammadiyah Kebasen



Ruang Pengawas dan Panitia Ujian

GAMBAR



Sekolah Bebas Pungutan



Papan Motivasi



Ruang Guru



Visi Misi Sekolah



Ucapan Selamat Ujian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nasrul Umam, S.Pd.I.
Tempat/tgl. Lahir : Banyumas, 9 Juli 1989
Alamat : Kalisalak RT 05/02, Kec. Kebasen, Kab. Banyumas, 53172.
Nama Ayah : Iskandar, S.Pd.I.
Nama Ibu : Kusriyati
No. Telepon : 085726396057/081391626393
Email : nasrulumam9789@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Diponegoro Kalisalak, tahun lulus 1995.
 - b. SDN Kalisalak 03, tahun lulus 2001.
 - c. KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, tahun lulus 2007.
 - d. S-1 PAI Institut Studi Islam Darussalam Gontor, tahun lulus 2011.
2. Pendidikan Nonformal
 - a. Kursus Mahir Tingkat Dasar (KMD) tahun 2006.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru KMI Pondok Modern Darussalam Gontor tahun 2007-2013.
2. Staf Usaha Kesejahteraan Keluarga (UKK) Pondok Modern Darussalam Gontor tahun 2007-2013.

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Jam'iyatul Qurra Pondok Modern Darussalam Gontor tahun 2006-2007.
2. Bagian Koperasi Pelajar Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor tahun 2006-2007.
3. Panitia Dema Cup Institut Studi Islam Darussalam tahun 2008.
4. Panitia OPSPEK Mahasiswa Baru tahun 2010.
5. Panitia Tahsin Qira'ah tahun 2011.

E. Prestasi

1. Juara III MTQ Pelajar SD Cabang Tilawatil Qur'an Tingkat Propinsi 2000.
2. Juara III Festival Anak Sholeh Indonesia TPQ Cabang Tilawatil Qur'an tahun 2001.
3. Juara I Lomba Mapel PAI Cabang Tartil Qur'an Tingkat Kabupaten tahun 2000.
4. Terbaik keempat Wisuda Mahasiswa Institut Studi Islam Darussalam tahun 2011.

F. Karya Ilmiah

1. Paper diajukan siswa kelas VI KMI dengan judul:

حديث قسمة الصلاة في سورة الفاتحة

2. Skripsi dengan judul:

تقييم العملية التعليمية بكلية المعلمين الإسلامية بمعهد دار السلام كونتور للتربية الإسلامية

الحديثة (دراسة حالية عن مبدأ الشمولية والاستمرارية والموضوعية في التقييم)